



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**PERAN MAJLIS PERBANDARAN TEMERLOH (MPT)  
DALAM MENGELOLA PENIAGA TEPI JALAN  
DI TEMERLOH PAHANG-MALAYSIA**

**SKRIPSI**



**Oleh:**

**ELLY FITRIAH BINTI MADARUIS  
NIM. 11770523117**

**PROGRAM S1  
JURUSAN ADMINISTRASI NEGARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU  
2022**



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERAN MAJLIS PERBANDARAN TEMERLOH (MPT)  
DALAM MENGELOLA PENIAGA TEPI JALAN  
DI TEMERLOH PAHANG-MALAYSIA**

**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai salah satu syarat  
Memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)*



**Oleh:**

**ELLY FITRIAH BINTI MADARUIS**  
**NIM. 11770523117**

**PROGRAM S1  
JURUSAN ADMINISTRASI NEGARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU  
2022**



UIN SUSKA RIAU

©

## LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : ELLY FITRIAH BINTI MADARUIS  
NIM : 11770523117  
JURUSAN : ADMINISTRASI NEGARA  
FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
JUDUL : PERAN MAJLIS PERBANDARAN TEMERLOH (MPT) DALAM  
MENGELOLA PENIAGA TEPI JALAN DI TEMERLOH PAHANG  
MALAYSIA

DISETUJUI OLEH :

DOSEN PEMBIMBING

Dr. Hj. Sitti Rahma M.Si

NIP.19640508 199303 2 002



Dr. Hj. Mahrani, SE, MM  
NIP. 19700826 199903 2 001

KETUA PROGRAM STUDI  
Ilmu Administrasi Negara

Dr. Khairunsyah Purba, S.Sos., M.Si  
NIP. 19781025 200604 1 0002



UIN SUSKA RIAU

©

### LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : ELLY FITRIAH BINTI MADARUIS  
NIM : 11770523117  
PROGRAM STUDI : ADMINISTRASI NEGARA  
FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
JUDUL : PERAN MAJLIS PERBANDARAN TEMERLOH (MPT)  
Dalam MENGELOLA PENIAGA TEPI JALAN DI  
TEMERLOH PAHANG MALAYSIA  
HARI/TANGGAL UJIAN : SELASA, 21 JUNI 2022

DISETUJUI OLEH :

KETUA PENGUJI

Faiza Muklis, SE, M.Si

NIP. 19741108 200003 2 004

PENGUJI I

Mashuri M.A  
NIP. 19770721 201411 1 002

PENGUJI II

Virna Museliza, SE, M.Si  
NIP. 130 712 073



UIN SUSKA RIAU

©

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat:

Nomor : Nomor 25/2021  
Tanggal : 10 September 2021

#### SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Elly Fitriah Binti Madarus  
NIM : 11770523117  
Tempat/ Tgl. Lahir : Hospital Mentakab Pahang Malaysia, 22 Januari 1999  
Fakultas/Pascasarjana : Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial  
Prodi : S1 Administrasi Negara

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* : **Peran Majlis Perbandaran Temerloh (MPT) Dalam Mengelola Peniaga Tepi Jalan di Temerloh Pahang-Malaysia.**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya\*) saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 21 Juli 2022  
Yang membuat pernyataan



Elly Fitriah Binti Madarus  
NIM. 11770523117

\*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

### PERAN MAJLIS PERBANDARAN TEMERLOH (MPT) DALAM MENGELOLA PENIAGA TEPI JALAN DI TEMERLOH PAHANG – MALAYSIA

Oleh:

ELLY FITRIAH BINTI MARDARUIS  
11770523117

*Penelitian ini didasari oleh fenomena-fenomena yang ada di Temerloh Pahang Malaysia diantaranya yaitu masih banyak peniaga tepi jalan yang tidak memiliki izin lesen perniagaan ketika melakukan perniagaan dan ada juga peniaga tepi jalan yang bermiaga ditempat yang dilarang oleh Majlis Perbandaran Temerloh. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Peran Majlis Perbandaran Temerloh dalam Mengelola Peniaga Tepi Jalan Temerloh serta Kendala yang dihadapi oleh Majlis Perbandaran Temerloh dalam Mengelola Peniaga Tepi Jalan Temerloh Pahang Malaysia. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Informan dalam penelitian ini berjumlah 9 orang yang terdiri dari Ketua Majlis Perbadaran Temerloh, Peniaga Tepi Jalan dan Pembeli. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Peran Majlis Perbandaran Temerloh dalam mengelola peniaga tepi Temerloh sudah berjalan dengan baik, dengan cara melakukan penertiban kepada peniaga yang tidak memiliki izin lesen perniagaan dan juga melakukan peringatan, denda, dar menyita barang dagangan yang tidak memiliki izin lesen untuk memberikan efek jera kepada peniaga tersebut, akan tetapi masih ada sebagian peniaga tepi jalan yang enggan untuk melakukan permohonan izin lesen perniagaan. Kendala-kendala dalam mengelola peniaga tepi jalan yaitu : Kurangnya Partisipasi Peniaga dalam melakukan permohonan Izin Lesen dalam Berniaga serta Majlis Perbandaran Temerloh kekurangan petugas untuk memberikan sosialisasi kepada peniaga tepi jalan, hal ini tentunya berdampak pada pengawasan yang akan dilakukan oleh Majlis Perbandaran Temerloh.*

Kata Kunci : Peran, Mengelola, Majelis Perbandaran Temerloh (MPT)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

*Alhamdulillahi robbil 'alamin, segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah mencerahkan nikmat, rahmat taufik dan hidayah-Nya kepada seluruh umat sekalian alam. Shalawat dan Salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang menghantarkan umat dari alam kegelapan (jahiliyah) menuju alam yang terang dengan ilmu pengetahuan, semoga kita mendapatkan syafa'at beliau di akhirat kelak, aamiin ya rabbal'alamin.*

Karya ilmiah ini merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan di Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Proses yang cukup Panjang untuk mendapatkan gelar sarjana (S1) telah penulis lalui, hingga pebulis telah menyelesaikan skripsi yang berjudul “**PERAN MAJLIS PERBANDARAN TEMERLOH (MPT) DALAM MENGELOLA PENIAGA TEPI JALAN DI TEMERLOH PAHANG – MALAYSIA**”

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan doa serta dukungan dan saran dari berbagai pihak. Karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Teristimewa untuk kedua orang tua tercinta, abah Madarus dan amak Darmiwati yang menjadi kekuatan penulis selama menyelesaikan skripsi ini yang telah memberikan kasih sayang yang tak pernah padam , doa dan dukungan tanpa syarat baik moril maupun materil dalam pelajaran

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sepanjang hidup yang mana penulis tidak akan bisa membayarnya dengan apapun. Penulis berharap suatu saat bisa membahagiakan mereka.

Bapak Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta pejabat rektor lainnya.

Ibu Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Bapak Dr. Khairunsyah Purba S.Sos M.Si selaku ketua jurusan Administrasi Negara Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

5. Bapak Mashuri S. Ag M.A selaku Sekretaris Jurusan Administrasi Negara Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

6. Bapak Rusdi S.Sos M.A selaku dosen penasehat akademis selama menempuh Pendidikan di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Ibu Dr. Hj. Sitti Rahmah, M.Si selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan banyak arahan, masukan serta dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Bapak dan ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial terutama Bapak dan Ibu Dosen Prodi Administrasi Negara yang telah memberikan ilmu kepada penulis dari semester awal hingga semester akhir, serta kepada Seluruh Staf Tata Usaha atas segala bantuan selama proses pembuatan berjalan hingga sampai akhirnya selesai.

Kepada ketiga abang ku tercinta Fauzi Ahmad, Muhammad Firdaus dan Musmulyadi serta adikku tersayang Syahrul Nizam yang telah



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan dukungan dan dorongan agar cepat menyelesaikan skripsi ini meskipun melebihi target yang telah ditentukan.

10. Teman seperjuangan penulis yang selalu ada disaat suka maupun duka semasa kuliah, Fira Amarda, Bianca Anbrelia, Desri Lennita, Alisia Murdani.
11. Kepada rekan seperjuangan Mahasiswa Angkatan 2017 Prodi Administrasi Negara Lokal A : Biyut, Andini, Maya, Hana, Karin, Eliza, Irma, Ami, Ega, Efri, gita, Dian, chania, Imel, yola, acha, yuni, anisa afriani, gilang, ucok, zaka, maryanto, robi, hari, bintang, ayik, fahmi, risky, terimakasih untuk kebersamannya selama 8 semester ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, sebab dalam kajian ilmiah ini terdapat kelemahan dan kekurangan baik dari segi tulisan maupun referensi yang diperlukan serta analisis dan interpretasi yang diberikan, untuk itu penulis mengharapkan kritikan dan saran dalam rangka penyempurnaan penulisan lainnya.

Penulis berharap skripsi dapat bermanfaat bagi semua pihak dan semoga amal kebaikan semua pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini dapat diterima di sisi Allah Swt, *aamiin ya rabbal 'alamin.*

*Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Pekanbaru, 13 Juni 2022

Penulis

**ELLY FITRIAH BINTI MADARUIS**  
**NIM. 11770523117**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR ISI**

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian .....	8
1.5 Sistematika Penulisan.....	9
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	10
2.1 Pengertian Peranan.....	10
2.2 Peran Pemerintah Daerah.....	11
2.3 Pengertian Pengelolaan .....	13
2.4 Pengertian Penertiban .....	17
2.5 Pengertian Pedagang Kaki Lima .....	18
2.6 Pandangan Islam Tentang Perdagangan .....	20
2.7 Penelitian Terdahulu .....	22
2.8 Defenisi Konsep.....	25
2.9 Konsep Operasional .....	25
2.10 Kerangka Pemikiran.....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	28
3.1 Lokasi Penelitian.....	28
3.2 Jenis Penelitian.....	28
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	29
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	29
3.5 Informen Penelitian.....	31
3.6 Teknik Analisa Data.....	32

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>BAB IV GAMBARAN UMUM TEMPAT PENELITIAN .....</b>	35
4.1.Sejarah Berdirinya Pahang dan Temerloh .....	35
4.2 Majlis Perbandaran Temerloh .....	46
<b>BAB V PEMBAHASAN .....</b>	74
5.1 Peran Majlis Perbandaran Temerloh dalam Mengelola Peniaga di Tepi Jalan. ....	74
5.1.1 Perencanaan (Planing) .....	75
5.1.2 Pengorganisasian (Organizing) .....	78
5.1.3 Pengarahan (Actuating).....	81
5.1.4 Pengawasan (Conrolling) .....	83
5.2 Kendala-Kendala Majlis Perbandaran Temerloh dalam Mengelola Peniaga di Tepi Jalan. ....	86
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	88
6.1 Kesimpulan .....	88
6.2 Saran.....	89

**DAFTAR PUSTAKA****LAMPIRAN**

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1	Percentase Penerimaan peniaga tepi jalan di Temerloh tahun 2019-2021 .....	6
Tabel 1.2	Jumlah Peniaga yang tidak memiliki Lesen Tahun 2019-2021 .....	7
Tabel 2.1	Konsep Operasional .....	26
Tabel 2.1	Konsep operasional .....	26
Tabel 3.1	Informen Penelitian .....	31
Tabel 4.1	Jumlah Penduduk Perbandaran Temerloh Tahun 2018 .....	45

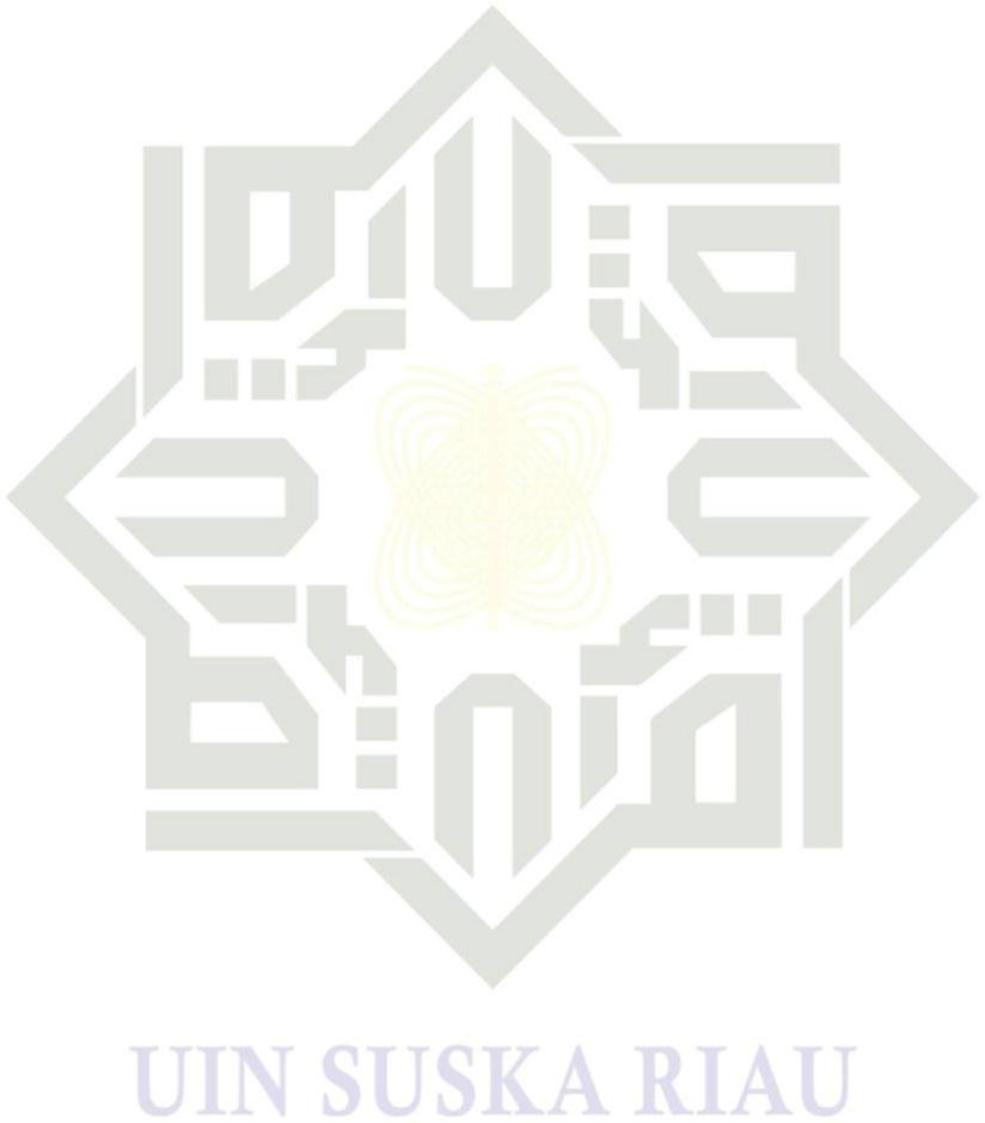


UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta Majlis Perbandaran Temerloh  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	27
Gambar 4.1 Logo Majlis Perbandaran Temerloh .....	47
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Majlis Perbandaran Temerloh .....	49



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB I****PENDAHULUAN****1.1 Latar Belakang Masalah**

Pembangunan adalah suatu proses perubahan dari sesuatu kondisi yang kurang baik kearah yang lebih baik atau pembangunan merupakan suatu proses perubahan dari suatu kondisi nasional ke kondisi nasional yang lain yang harus dinilai lebih baik dari keadaan sebelumnya. Pembangunan mengandung berbagai makna baik dari segi ekonomi, sosial, politik dan budaya yang kesemuanya mengandung arti masing-masing.

Begitu halnya juga pembangunan di tiap wilayah atau daerah, di dalam wilayah Negara Malaysia, pembangunan dilaksanakan secara terstruktur, baik dari pusat-pusat kota sampai kepada daerah-daerah pedesaan yang semuanya bertujuan untuk meningkatkan harkat dan martabat kehidupan masyarakat kearah yang lebih baik. Begitupun halnya dalam bidang pembangunan ekonomi kemasyarakatan, masyarakat juga diharapkan ikut berpartisipasi dalam pembangunan kota atau daerah melalui lembaga-lembaga sosial ekonomi kemasyarakatan, dan berusaha untuk meningkatkan derajat kehidupan masyarakat.

Salah satu tuntutan yang fundamental yang dihadapi oleh suatu masyarakat adalah bertahan hidup (*Survive*) atau mempertahankan kelangsungan hidupnya di dalam suatu lingkungan tertentu. Masyarakat harus mengorganisasikan dirinya sedemikian rupa sehingga mampu untuk betahan hidup di dalam dan dari lingkungan tersebut. Hidup dari lingkungannya berarti mampu menyerap dan

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
menfaatkan sumber daya yang terdapat dalam lingkungannya tersebut untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya.

Salah satu jenis pekerjaan pada sektor informal adalah sebagai peniaga tepi jalan. Peniaga tepi jalan di anggap sebagai salah satu sektor informal yang dianggap mampu mendukung perekonomian masyarakat. Anggapan demikian muncul karena peniaga tepi jalan mampu menampung tenaga kerja yang relatif besar. Karena itu sektor informal menjadi suatu bagian yang sangat penting dalam menjawab permasalahan lapangan kerja dan angkatan kerja.

Peniaga tepi jalan merupakan bentuk elemen evolutif yang mempengaruhi suatu kota karena sifatnya yang cenderung berubah-ubah. Sedangkan menurut persepektif permanensi, terkadang peniaga tepi jalan yang merupakan bagian dari sektor informal ini dapat berperan sebagai elemen *propelling* sekaligus sebagai elemen *patologis*. Tidak dapat dipungkiri bahwa keberadaan peniaga tepi jalan memiliki peran yang cukup besar di negara-negara berkembang seperti Malaysia. Selain menyediakan barang-barang kebutuhan bagi masyarakat menengah ke bawah, peniaga tepi jalan juga dapat disebut sebagai salah satu solusi alternatif dalam menyediakan lapangan pekerjaan baru dan menekan jumlah pengangguran, khususnya menampung pengangguran yang berasal dari kaum marginal yang tidak memiliki keterampilan khusus sebagai modal mereka.

Seperi halnya dalam bidang usaha, khususnya peniaga tepi jalan atau yang dikenal dengan kata pedagang kaki lima di Indonesia, pada sektor informal masalah peniaga tepi jalan sendiri tidak kunjung selesai disetiap daerah di Malaysia. Permasalahan yang muncul setiap tahun dan terus saja berlangsung

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



©

PakarScrip™ milik UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tanpa solusi yang tepat dalam pelaksanaanya. Keberadaan peniaga tepi jalan kerap di anggap illegal karena menempati ruang publik dan tidak sesuai dengan visi kota yang sebagian besar menekankan aspek kebersihan, keindahan dan kerapihan kota.

Oleh karena itu, peniaga tepi jalan seringkali menjadi target utama kebijakan-kebijakan pemerintah, seperti penggusuran karena kehadiran peniaga tepi jalan tersebut sering dikaitkan dengan dampak negatif bagi lingkungan perkotaan, dengan munculnya kesan buruk, kotor, kumuh dan tidak tertib, kadang kala keberadaan peniaga tepi jalan tersebut menimbulkan ketidak nyamanan terhadap jalannya lalu lintas disekitar. peniaga tepi jalan merasa tidak ada pembinaan secara nyata dari pemerintah. Namun yang terjadi adalah penggusuran. Pelarangan tanpa memberikan solusi alternatif Supremasi hukum yaitu upaya untuk memberikan jaminan terciptanya keadilan bagi semua pihak.

Di Malaysia sendiri sayangnya masih banyak timbulnya peniaga tepi jalan secara tak terkendali menimbulkan dampak negatif bagi kondisi perkotaan. Peniaga tepi jalan sering berjualan di tempat-tempat yang bukan seharusnya, seperti trotoar, taman kota, bahkan di badan jalan raya. Kebanyakan peniaga tepi jalan tidak terorganisir dengan baik, menimbulkan bau yang tidak sedap, dan penataan barang yang tidak teratur. Sampah yang mereka produksi menyebabkan lingkungan menjadi tidak sehat dan kumuh.

Dewasa ini, permasalahan mengenai peniaga tepi jalan telah menggrogoti setiap kota-kota besar di Malaysia termasuk kota Temerloh. Fenomena peniaga tepi jalan telah banyak menyita perhatian Majelis Perbandaran Temerloh (Dinas

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pasar Daerah Kota Temerloh), karena sering kali mengganggu ketertiban lalu lintas, menimbulakan kerawanan sosial dan tata ruang kota yang tidak teratur.

Di beberapa tempat, peniaga tepi jalan di permasalahkan karena menggunakan badan jalan dan trotoar sehingga mengganggu para pengendara kendaraan bermotor dan pejalan kaki. Selain itu, terdapat juga peniaga tepi jalan yang menggunakan sungai dan saluran air terdekat untuk membuang sampah dan air sabun. Sampah dan air sabun dapat lebih mencemari sungai yang ada, dan menyebabkan eutrofikasi (masalah lingkungan yang di sebabkan limbah). Tetapi peniaga tepi jalan kerap menyediakan makanan atau barang lain yang lebih, bahkan sangat murah, dari pada membeli di toko. Modal dan biaya yang dibutuhkan kecil, sehingga kerap mengundang peniaga yang hendak memulai bisnis dengan modal yang kecil atau orang kalangan ekonomi lemah yang biasanya mendirikan bisnisnya disekitar rumah mereka.

**Tabel 1.1**  
**Data Peniaga Tepi Jalan Temerloh Tahun 2021**

Lokasi	Gerai Patin	Gerai Makan	Gerai Pelbagai	Kanopi/Payung	Jumlah
LALUAN 10 (Jln Temerloh-Teriang)	24	5	1	9	39
LALUAN 87 (Jln temerloh-Mentakab)	1	10	4	10	25
LALUAN 98 (Simpang Songsang-Jerantut)	57	35	56	56	204
LALUAN 2 (Taman Setia Jasa-Lanchang)	13	50	11	61	135
JALAN NEGERI	12	20	15	16	63

©

KAWASAN TAMAN PERUMAHAN	-	10	1	52	63
PUSAT BANDAR	-	-	-	35	35
KAWASAN SEKOLAH	-	-	-	15	15
JUMLAH KESELURUHAN	107	130	88	254	579

Sumber: Majelis Perbandaran Temerloh Tahun 2021

Dari table diatas dapat dilihat pada jalan Temerloh ke Teriang terdapat 24 gerai patin, 5 buah gerai makan, 1 buah gerai pelbagai, dan 6 buah peniaga payung. Pada jalan Temerloh kearah Mentakab terdapat 1 buah gerai patin, 10 buah gerai makan, 4 buah gerai pelbagai, dan 9 buah peniaga payung. Pada jalah Simpang Songsang kearah Jerantut terdapat 57 buah gerai patin, 35 gerai makan, 56 gerai pelbagai dan 56 peniaga payung. Pada Taman Setia Jasa kearah Lanchang terdapat 13 gerai patin, 50 gerai makan, 11 buah gerai Pelbagai, dan 61 buah peniaga payung. Pada Jalan Negeri terdapat 12 buah gerai patin, 20 buah gerai makan, 15 buah gerai pelbagai dan 16 buah peniaga payung. Pada Kawasan Taman Perumahan terdapat 10 buah gerai makan, 1 buah gerai Pelbagai, dan 52 buah peniaga payung. Pada Pusat Bandar terdapat 35 buah peniaga payung. Dan pada Kawasan Sekolah terdapat 15 buah peniaga payung. Pada jalan Temerloh ke Teriang terdapat 39 buah peniaga tepi jalan, pada jalan Temerloh kea rah Mentakab terdapat 25 buah peniaga tepi jalan, pada jalan Simpang Songsang kearah Jerantut terdapat 204 peniaga tepi jalan. Pada Taman Setia Jasa kearah Lanchang terdapat 135 peniaga tepi jalan, pada Jalan Negeri terdapat 63 buah peniaga tepi jalan, pada Kawasan Perumahan terdapat 63 peniaga tepi jalan. Pada Pusat Bandar terdapat 35 peniaga tepi jalan, dan pada Kawasan Sekolah terdapat

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

15 peniaga tepi jalan. Jika dijumlahkan secara keseluruhan terdapat 579 peniaga tepi jalan di Temerloh.

**Tabel 1.1  
Percentase Penerimaan Peniaga Tepi Jalan  
di Temerloh Tahun 2019-2021**

Tahun	Target	Realisasi	Persen
2019	RM 60.000	RM 41.688	69 %
2020	RM 40.000	RM 15.912	39 %
2021	RM 50.000	RM 25.776	51 %
Rata-rata			53 %

Sumber : Majlis Perbandaran Temerloh

Berdasarkan keadaan persentase target penerimaan peniaga tepi jalan di Kota Temerloh Pahang dalam 3 (tiga) tahun terakhir ini seperti pada tabel diatas dapat diketahui bahwa realisasi penerimaan peniaga tepi jalan mengalami pencapaian realisasi tertinggi pada tahun 2019 yang mencapai 69%. Sedangkan untuk realisasi paling kecil sebesar 39% pada tahun 2020. Untuk uraian masing-masing target dan realisasi dapat dianalisis seperti dibawah ini. Pada tahun 2019 diperoleh persentase sebesar 69% dilihat dari jumlah realisasi sama dengan jumlah target yang telah ditetapkan. Tahun 2020 diperoleh sebesar 39%, dan tahun 2021 diperoleh sebesar 51%. Hasil target dan realisasi secara keseluruhan belum mencapai target karena diperoleh rata-rata target dan realisasi dari tahun 2019-2021 sebesar 53%. Jika dilihat dari data 3 tahun berturut-turut, perolehan dari peniaga tepi jalan mengalami ketidakstabilan penerimaan dari realisasi yang diharapkan sebelumnya, sehingga dapat disimpulkan bahwa telah terjadi permasalahan yang berdampak kepada penerimaan yang tidak stabil tiap tahunnya.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lokasi	Jumlah Peniaga		
	2019	2020	2021
Kawasan Sekolah	15	22	15
Bandar	27	31	35
Taman Perumahan	53	68	63
Jalan Negeri	45	51	63
Jalan Persekutuan	33	35	45
JUMLAH	173	207	221

Sumber: Majelis perbandaran Temerloh Tahun 2021

Dari data diatas dapat dilihat dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2021 jumlah peniaga yang tidak memiliki izn lesen bertambah tiap tahunnya. dengan banyaknya peniaga yang tidak memiliki izin lesen perniagaan maka akan berdampak kepada penerimaan daerah. Maka perlu adanya pengelolaan dari pemerintah daerah setempat untuk mengatur peniaga yang tidak memiliki izin lesen perniagaan agar segera ditindak lanjuti pemerintah.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PERAN MAJLIS PERBANDARAN TEMERLOH**

© Makalah milik UIN Suska Riau  
**(MPT) DALAM MENGELOLA PENIAGA TEPI JALAN DI TEMERLOH PAHANG - MALAYSIA”**

### **1.2 Perumuan Masalah**

Berdasarkan masalah tersebut, maka dapat dirumuskan suatu pokok permasalahan penelitian ini adalah;

Bagaimana Peran Majlis Perbandaran Temerloh (MPT) dalam mengelola peniaga tepi jalan di kota Temerloh Pahang Malaysia?

Apa saja Kendala Majlis Perbandaran Temerloh (MPT) dalam mengelola Peniaga Tepi Jalan di Kota Temerloh Pahang Malaysia ?

### **1.3 Tujuan penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui peran Majlis Perbandaran Temerloh (MPT) dalam mengelola peniaga tepi jalan Di kota Temerloh Pahang Malaysia.
2. Untuk mengetahui kendala Majlis Perbandaran Temerloh (MPT) dalam mengelola peniaga tepi jalan Di kota Temerloh Pahang Malaysia

### **1.4 Manfaat Penelitian.**

Adapun harapan penulis adalah sebagai berikut

Sebagai bahan informasi dan masukan bagi Majlis Perbandaran Temerloh (MPT) dalam penertiban peniaga tepi jalan di kota Temerloh Pahang Malaysia.

Sebagai bahan informasi bagi peneliti selanjutnya dalam meneliti permasalahan yang sama.

Untuk menyelesaikan tugas akhir guna mendapatkan gelar sarjana pada

#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Jurusan Administrasi Negara Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.

### 1.5 Sistematika Penulisan

#### BAB I : PENDAHULUAN

Didalam bab ini peneliti menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

#### BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan tentang landasan teori yang digunakan, pandangan islam serta kerangka pemikiran.

#### BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini peneliti menjelaskan tentang jenis penelitian, fokus penelitian, tempat dan waktu penelitian, data dan sumber data, teknik pemeliharaan informan, teknik menguji keabsahan data dan teknik analisis data.

#### BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai gambaran umum obyek penelitian, analisis data dan pembahasan dari analisis data

#### BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini penulis akan membahas hasil dari penulis dan pembahasan yang dilakukan.

#### BAB VI : PENUTUP

Bab ini merupakan penutup, dimana pada bab ini penulis memberikan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### 2.1 Pengertian Peranan

Berdasarkan referensi yang telah terkumpul, belum ada persamaan persepsi tentang arti kata peranan. Karena itu dalam rangka menyatukan persepsi, maka berikut ini akan disajikan beberapa definisi tentang kata peranan. Menurut Soedjono Soekanto (2005:243) Peranan adalah *pertama*, merupakan aspek dinamis kedudukan apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukannya dalam hal ia menjalankan peranan. *Kedua*, peranan adalah karena ia mengatur perilaku seseorang dan peranan itu menyebabkan seseorang pada batas tertentu dapat meramalkan perbuatan-perbuatan orang lain. *Ketiga*, peranan adalah diatur norma - norma yang berlaku misalnya norma kesopanan menghendaki agar seseorang laki - laki bila berjalan bersama seorang wanita, harus disebelah luar.

Menurut Miftah Toha (2002:25) Peranan dirumuskan suatu rangkaian perilaku yang tujuannya ditimbulkan karena suatu jabatan tertentu atau karena adanya suatu kantor yang mudah dikenal.

Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia disebutkan bahwa yang dimaksud dengan peranan adalah suatu yang menjadi bagian atau yang memegang pimpinan yang terutama dalam terjadinya suatu hal atau peristiwa. Dengan demikian peranan mencakup paling sedikitnya dalam tiga hal yaitu:

1. Peranan meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat dalam masyarakat

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peranan merupakan suatu konsep atau prihal apa yang didapat oleh individu didalam masyarakat didalam suatu organisasi.

Peranan juga dapat diartikan sebagai prilaku individu dalam struktur sosial masyarakat. Soejono Soekanto (2005:244).

Menurut Veitzal Rivai (2004:148) peranan diartikan sebagai perilaku yang diatur dan diharapkan dari seseorang dalam posisi tertentu. Menurut Peter Salim dan Yeni Salim peranan adalah bagian tugas utama yang harus dilakukan(2002:1132).

Menurut Ralp Linton peranan adalah meliputi norma-norma yang berhubungan dengan posisi dan tempat seseorang dalam organisasi dan masyarakat. Peranan adalah sesuatu yang menjadi bagian yang memegang pimpinan yang terutama dalam terjadinya suatu hal atau peristiwa, dimana dalam pengertian ini mengandung maksud bahwa dengan adanya posisi tertentu maka seseorang yang lebih memiliki kepentingan dalam kehidupan sosial akan lebih besar peran dan tanggung jawabnya dalam menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat yang dipimpinnya.

Berdasarkan pengertian - pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa peranan adalah suatu komplek penghargaan seseorang terhadap cara menentukan sikap dan berbuat dalam situasi tertentu berdasarkan atas kedudukan tertentu dalam keadaan sosial tertentu.

## 2.2 Peran Pemerintah Daerah

Menurut Soekanto Peran adalah proses dinamis kedudukan (status). Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, dia menjalankan sesuatu peranan. Perbedaan antara kedudukan

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan peranan adalah untuk kepentingan ilmu pengetahuan , keduanya tidak dapat dipisahkan karena satu tergantung lain dan sebaliknya. Pemerintah selaku pemegang kekuasaan eksekutif dibedakan dalam dua pengertian yuridis yakni, : selaku alat kelengkapan negara yang bertindak untuk dan atas nama negara yang kekuasaanya melekat pada kedudukan seorang kepala negara. Selaku pemegang kekuasaan tertinggi atas penyelenggaraan pemerintahan atau selaku administrator negara (pejabat atau badan usaha negara) pemerintah adalah berkenaan dengan sistem, fungsi, cara, perbuatan , kegiatan, urusan atau tindakan memerintah yang dilakukan atau diselenggarakan atau dilaksanakan oleh pemerintah. Eksekutif adalah cabang kekuasaan dalam negara yang melaksanakan kebijakan public (kenegaraan dana tau pemerintah) melalui peraturan perundang-undangan yang telah ditetapkan oleh lembaga legislative maupun atas inisiatif sendiri. Administrasi (negara) adalah badan atau jabatan dalam lapangan kekuasaan eksekutif yang mempunyai kekuasaan mandiri berdasarkan hukum untuk melakukan tindakan-tindakan, baik dilapangan pengaturan maupun penyelenggaraan administrasi (negara).

Berkaitan hubungan antara pemerintahan dan administrasi negara, maka didalam organisasi modern sebagaimana negara dan perangkatnya, Max Weber mengintroduksi terminology birokrasi dengan mengatakan bahwa pemerintah tidak lain adalah yang berhasil menopang klaim bahwa pemerintahlah yang secara eksklusif berhak menggunakan kekuatan fisik untuk memaksakan aturan-aturannya dalam suatu batas wilayah tertentu, sedangkan dalam pelaksanaan organisasi pemerintahan dibentuk birokrasi. Tugas pokok pemerintahan adalah

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelayanan yang membuat kemandirian, pembangunan menciptakan kemakmuran. Oleh karena itu struktur kelembagaan pemerintah yang disebut birokrasi tidak dapat lepas dari control rakyat. Wujud kekuasaan dan peran rakyat ialah bahwa pada setiap penyusunan birokrasi harus berdasarkan undang-undang. Perlu adanya peran pemerintah yang secara optimal dan mendalam untuk membangun masyarakat, maka peran pemerintah yang dimaksud adalah :

#### 2.1.1.1 Pemerintah sebagai regulator

Proses pemerintah sebagai regulator adalah menyiapkan arah untuk menyeimbangkan penyelenggaraan pembangunan melalui penertiban peraturan-peraturan. Sebagai regulator, pemerintah memberikan acuan dasar kepada masyarakat sebagai instrument untuk mengatur segala kegiatan pelaksanaan pemberdayaan.

#### 2.1.1.2 Pemerintah sebagai dinamisator

Peran pemerintah sebagai dinamisator adalah menggerakkan partisipasi masyarakat jika terjadi kendala-kendala dalam proses pembangunan untuk mendorong dan memelihara dinamika pembangunan daerah. Pemerintah berperan melalui pemberian bimbingan dan pengarahan secara intensif dan efektif kepada masyarakat. Biasanya pemberian bimbingan diwujudkan melalui tim penyuluhan maupun badan tertentu untuk memberikan pelatihan.

### 2.3 Pengertian Pengelolaan

Pengelolaan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia lengkap disebutkan bahwa pengelolaan adalah proses atau cara perbuatan mengelola atau proses melakukan kegiatan tertentu dengan menggerakkan tenaga orang lain, proses yang

menbangtu merumuskan kebijasanaan dan tujuan organisasi atau proses yang memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijaksanaan dan pencapaian tujuan.

Sedangkan menurut Nigroho pengelolaan adalah merupakan ilmu yang dipakai dalam ilmu manajemen. Secara etimologi istilah pengelolaan berasal dari kata kelolah (to manage) dan biasanya merujuk pada proses mengurus atau mengangani sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu.

Kemudian Marry Parker Follet mengemukakan bahwa pengelolaan seni atau proses dalam menyelesaikan sesuatu yang terkait dengan pencapaian tujuan.

Dalam penyelesaian akan sesuatu tersebut, terdapat tiga faktor yang terlibat yaitu :

- a. adanya penggunaang sumber daya organisasi, baik sumber daya manusia maupun faltor-faktor produksi lainnya.
- b. Proses yang bertahap mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengimplementasian, hingga pengendalan dan pengawasan.
- c. Adanya seni dalam menyelesaikan pekerjaan.

Dari pengertian diatas bahwa pengelolan sama dengan prinsip manajemen yang berkaitan dengan empat aspek manajemen yaitu perencanaan, penggerakan, pengorganisasian, dan pengendalian/pengawasan serta pemanfaatan sumber daya manusia termasuk sumber daya manusia untuk mencapai tujuan suatu organisasi

G.R. Terry dalam Brantas (2009:188) mengatakan pengawasan dapat didefinisikan sebagai proses penentuan, apa yang harus dicapai yaitu standar, apa yang sedang dilakukan yaitu pelaksanaan, menilai pelaksanaan dan apa perlu melakukan perbaikan - perbaikan, sehingga pelaksanaan sesuai dengan rencana

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
yaitu selaras dengan standar.

Menurut Robet J. Mokler dalam Siswanto (2006:139) menyatakan pengawasan adalah suatu usaha sistematik untuk menetapkan standar kinerja dengan sasaran perencanaan, mendesain system umpan balik, informasi, membandingkan, kinerja aktual dengan standar yang telah ditetapkan, menentukan apakah terdapat penyimpangan dan mengukur signifikansi penyimpangan tersebut dan mengambil tindakan perbaikan yang diperlukan untuk menjamin bahwa sumberdaya perusahaan yang sedang digunakan sedapat mungkin secara lebih efisien dan efektif guna mencapai sasaran perusahaan.

Sedangkan M. Manulang (2002:173) berpendapat pengawasan dapat diartikan sebagai suatu proses untuk menerapkan pekerjaan apa yang sudah dilaksanakan, menilainya, dan bila perlu mengoreksi dengan maksud pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan rencana semula.

Winardi (2003:379) menyatakan pengawasan merupakan mendeterminasi apa yang telah dilaksanakan, maksudnya mengevaluasi prestasi kerja dan apabila perlu menetapkan tindakan-tindakan korektif sehingga hasil pekerjaan sesuai dengan rencana.

Selanjutnya Henry Fayol dalam Sumantri.S (2006:1) menyatakan pengawasan merupakan kegiatan yang dimaksudkan untuk mengusahakan agar usaha sesuai dengan rencana yang berarti pengukuran dan koreksi pelaksanaan kerja oleh bawahan untuk melaksanakan rencana.

Selanjutnya Brantas (2009:195) proses pengawasan dilakukan secara bertahap melalui :

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menentukan standar-standar yang akan digunakan sebagai dasar pengawasan.

Mengukur pelaksanaan atau hasil yang telah dicapai.

Membandingkan pelaksanaan atau hasil dengan standar dan menentukan penyimpangan jika ada.

Melakukan tindakan perbaikan, jika terdapat penyimpangan agar pelaksanaan dan tujuan sesuai dengan rencana.

Agar pengawasan berjalan secara efisien, maka kegiatan pengawasan harus memiliki syarat - syarat sebagai berikut :

- a. Pengawasan membutuhkan perencanaan
- b. Pengawasan membutuhkan struktur organisasi yang jelas yang di dalamnya terdapat orang yang bisa bertanggungjawab.

Menurut Brantas (2009:193) menggolongkan pengawasan terdiri dari :

**1. Pengawasan karyawan (*personnel control*)**

Pengawasan ini ditujukan kepada hal-hal yang ada hubungannya dengan kegiatan karyawan, dimana karyawan harus bekerja sesuai dengan rencana, perintah, tata kerja, disiplin, absensi, dan sebagainya.

**2. Pengawasan keuangan (*financial control*)**

Pengawasan tersebut ditujukan kepada hal yang menyangkut keuangan, tentang pemasukan dan pengeluaran, biaya-biaya perusahaan termasuk pengawasan anggarannya.

**Pengawasan waktu (*time control*)**

Pengawasan ini ditujukan kepada pengguna waktu, artinya waktu yang direncanakan apakah sesuai atau tidak dengan yang direncanakan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Pengawasan teknis (*technical control*)**

Pengawasan ini ditujukan kepada hal-hal yang bersifat fisik, yang berhubungan dengan sifat dan teknis pelaksanaan.

**Pengawasan kebijakan (*policy control*)**

Pengawasan ini ditujukan untuk mengetahui dan menilai apakah kebijakan-kebijakan organisasi telah dilaksanakan sesuai dengan yang telah digariskan.

**Pengawasan pemeliharaan (*maintenance control*)**

Pengawasan ini ditujukan untuk mengetahui apakah semua inventaris perusahaan dipelihara dengan baik atau tidak.

Dari beberapa pendapat para ahli di atas dapat ditarik kesimpulan yaitu pengawasan merupakan salah satu sarana penting dalam melihat apakah efisiensi aktifitas-aktifitas berjalan dengan baik atau apakah biaya-biaya yang dikeluarkan dalam setiap aktifitas dapat dipertanggungjawabkan.

## **2.4 Pengertian Penertiban**

Kata penertiban berasal dari kata dasar tertib, yang diberi awalan pe- dan akhiran -kan yang berarti aturan atau peraturan yang baik. Di dalam peraturan pemerintah Nomor 32 tahun 2004 tentang pedoman polisi pamong praja, yang dimaksud penertiban adalah “ Tindakan dalam rangka menumbuhkan ketertiban umum serta Peraturan Daerah dan Keputusan Kepala Daerah.

Tujuan penertiban adalah untuk menghilangkan atau mengurangi segala bentuk ancaman dan gangguan terhadap ketertiban dalam masyarakat, serta

menjaga agar roda pemerintahan dan peraturan perundang-undangan daerah dapat berjalan dengan lancar, sehingga pemerintah dan masyarakat dapat melakukan kegiatan secara aman, tertib teratur dalam menciptakan ketahanan nasional.

Penertiban terhadap sektor pedagang kaki lima diarahkan guna :

- a. Optimalisasi pendayagunaan tempat-tempat penampungan usaha informal yang disediakan dan ditunjuk oleh Pemerintah Temerloh, seperti lokasi lahan parkir pertokoan, terminal yang beralih fungsi sebagai tempat berjualan.
- b. Terhindarnya disfungsional sarana-sarana perkotaan dari dampak negative kegiatan sektor informal pedagang kaki lima.

Sedangkan kebijaksanaan penertiban menurut William Dun (2001:21) diarahkan kepada tercapainya hal-hal sebagai berikut :

- a. Penempatan sector informal pedagang kaki lima tidak resmi ke pasar-pasar tradisional maupun ke embrio pasar.
- Penempatan ke lahan-lahan baru yang telah disediakan.
- Penempatan ke lokasi pertokoan, pusat perbelanjaan atau mall-mall yang memungkinkan.
- Pembinaan manajemen usaha-usaha serta pemberian penyuluhan.

## 2.5 Pengertian Peniaga Tepi Jalan

Pembahasan peniaga tepi jalan berarti kita tidak lepas dari sekelumit permasalahan ketenaga kerjaan. Mobilitas sosial dan pertumbuhan penduduk yang mencakup sektor formal. Keadaan pertumbuhan penduduk yang makin tinggi dan terus meningkat serta pemerataan pertumbuhan yang tidak paralel dengan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pertumbuhan penduduk membawa dampak pada kehidupan sosial. (kutipan skripsi, Hudaya Alfaz : 2001).

Untuk lebih jelasnya maka kriteria peniaga tepi jalan menurut Sebhrahman Hidayat (2002:15) mengatakan bahwa peniaga atau peniaga tepi jalan merupakan unit usaha dagang yang berskala kecil yang mendistrikkan barang dengan tujuan pokok menciptakan kesempatan dan pendapatan bagi diri sendiri dan dalam usahanya ini dibatasi berbagai faktor pengetahuan atau pendidikan, faktor modal dan keterampilan

Menurut Daan Damara (2002:47) mengatakan bahwa peniaga tepi jalan adalah peniaga eceran bermodal kecil, berpendapatan rendah dan berjualan ditempat – tempat umum seperti emperan toko, tepi – tepi jalan, di taman – taman, di pasar – pasar tanpa mendapat izin dari pemerintah.

Menurut Buchari Alma (2002:120) bahwa peniaga tepi jalan adalah orang yang melakukan kegiatan usaha dengan maksud memperoleh penghasilan yang sah dilakukan secara tidak tetap dengan kemampuan yang terbatas serta berlokasi di tempat - tempat umum atau pusat-pusat kosmetik dan tidak memiliki ijin usaha dengan ciri-ciri :

- Kegiatan usahanya tidak terorganisir dengan baik.
- Tidak memenuhi surat ijin usaha.
- Tidak teratur dengan kegiatan ijin usaha, baik dilokasi tempat usaha maupun jam kerja.
- Bergerombol di trotoar maupun di tepi-tepi jalan protokol di pusat- pusat yang banyak orang ramai.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut An-Naf (2002:33) karakteristik pedagang kaki lima adalah:

- a. Menjajakan barang dagangannya sambil berteriak, kadang-kadang sambil berlari mendekati konsumen.

Peniaga tepi jalan umumnya sebagai mata pencarian pokoknya.

Para peniaga tepi jalan umumnya tergolong angkatan kerja produktif.

Tingkat pendidikan mereka relative rendah.

Sebagian besar peniaga tepi jalan pendatang dari daerah dan belum memiliki status kependudukan yang sah di kota.

Permodalan mereka umumnya sangat lemah dan omset penjualan juga relative rendah.

f. Umumnya mereka memilih atau mengusahakan modal sendiri dan belum ada hubungannya dengan bank.

Pengertian peniaga tepi jalan secara harfiah juga masih rancu, karena obyeknya tidak jelas. Seorang peniaga adalah spesialis dalam bermiaga untuk barang dagangan tertentu. Ada peniaga sayur, peniaga mobil, peniaga minyak, peniaga beras, peniaga pakaian, peniaga kelontong, peniaga ikan dan masih banyak lagi.

## 2.6 Pandangan Islam Tentang Perdagangan

Dalam pandangan islam Perdagangan merupakan aspek kehidupan yang dikelompokkan ke dalam masalah muammalah, yakni masalah yang berkenan dengan hubungan yang bersifat horizontal dalam kehidupan manusia. Meskipun demikian, sektor ini mendapatkan penekanan khusus dalam ekonomi islam karena keterkaitannya secara langsung dengan sektor riil.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam islam kegiatan perdagangan itu haruslah mengikuti kaidah-kaidah dan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Allah. Aktivitas perdagangan yang dilakukan sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang digariskan oleh agama mempunyai nilai ibadah. Dengan demikian, selain mendapatkan keuntungan-keuntungan materil guna memenuhi kebutuhan ekonomi, seseorang tersebut sekaligus dapat mendekatkan diri kepada Allah SWT. Usaha perdagangan yang didalamnya terkandung tujuan-tujuan yang eskatologis seperti ini dengan sendirinya mempunyai watak-watak khusus itulah merupakan ciri-ciri perdagangan yang islami sifatnya, dan ini tentu saja merupakan pembeda dengan pola-pola perdagangan lainnya yang tidak islami.

Tentang perdagangan di dalam Alquran dengan jelas disebutkan bahwa perdagangan atau perniagaan merupakan jalan yang diperintahkan oleh Allah untuk menghindarkan manusia dari jalan yang bathil dalam pertukaran sesuatu yang menjadi milik di antara sesama manusia. Seperti yang tercantum dalam surah An-Nisa' ayat 29 yaitu :

Artinya : " Hai orang-orang yang beriman, Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang bathil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka diantara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu, sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu. "

Maksud ayat diatas menjelaskan larangan membunuh diri sendiri mencakup juga larangan membunuh orang lain, sebab membunuh orang lain berarti membunuh diri sendiri, karena umat merupakan sesuatu kesatuan, sama

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
hanya dengan memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku suka sama suka diatara kamu.

## 2.7 Penelitian Terdahulu

a. Junaidi, Syamsul (2015) dengan judul :Peran Pemerintah Daerah Dalam Pelaksanaan Penataan Pedagang Kaki Lima di Pasar Minasamaupa Kabupaten Gowa. Pedagang kaki lima menjadi bagian dai kehidupan kabupaten maupun perkotaan. Hamper setiap kabupaten memiliki masalah yang hamper sama yaitu masalah ketertiban, kemacetan, kebersihan, dan tata ruang. Bedasarkan hal tersebut peneliti terdorong untuk mencobamenggambarkan dan menjelaskan peran pemerintah daerah dalam pelaksanaan penataan pedagang kaki lima di pasar Minasamaupa kabupaten Gowa. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan menggambarkan secara jelas mengenai peran pemerintah daerah dalam pelaksanaan penataan PKL di Pasar Minasamaupa kabupaten Gowa. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Sementara informan dalam penelitian ini adalah Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Kepala Badan Satuan Polisi Pamong Praja. Pengunjung pasar Minasamaupa dan pedagang di pasar Minasamaupa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penataan pedagang kaki lima di pasar Minasamaupa yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah sudah cukup baik, dimana sebagian besar pedagang tidak lagi berjualan di luar Pasar karena telah direkolasi ke dalam pasar. Upaya yang dilakukan Pemerintah Daerah dalam penataan pedagang kaki

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lima di pasar Minasamaupa yakni melakukan penataan tempat usaha, pembinaan dan pengawasan. Adapun faktor pendukung dalam pelaksanaan penataan pedagang kaki lima tersebut yaitu adanya Peraturan Daerah Kabupaten Gowa Nomor 5 Tahun 2009 tentang Penataan dan Pembinaan Pedagang Kaki Lima. Dan faktor penghambat pelaksanaan penataan pedagang kaki lima tersebut yaitu rendahnya partisipasi pedagang dalam mematuhi peraturan yang ada sehingga pemerintah daerah perlu meningkatkan pengawasan terhadap pedagang kaki lima di Pasar Minasamaupa sehingga tempat usaha yang aman, nyaman dan produktif dapat diwujudkan.

b. Henrizal (2012) yang berjudul : Peranan Dinas Pengelolaan Pasar dalam Penertiban Pedagang Kaki Lima. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran dinas pengelolaan pasar dalam menertibkan pedagang kaki lima di simpang pasar aur kota Bukittinggi, adapun permasalahan dalam penelitian ini yaitu bagaimana peranan dinas penegelolaan pasar dalam menertibkan pedagang kaki lima (studi kasus pada simpang aur kota Bukittinggi). Dan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan Dinas Pengelolaan Pasar dalam menertibkan pedagang kaki lima dan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan pedagang kaki lima oleh Dinas Pengelolaan Pasar Kota Bukittinggi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara, kuesioner dan observasi. Kemudian teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah bersifat deskriptif kualitatif,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yaitu data yang dikumpul diolah dan dianalisis dengan menguraikan serta mengaitkan dengan teori-teori yang sesuai dengan susunan sajian data yang dibutuhkan untuk menjawab masing-masing masalah, lalu memberikan interpretasi terhadap hasil yang relevan, kemudian diambil kesimpulan dan saran. Dalam penelitian ini, Peranan Dinas Pengelolaan Pasar dalam penertiban pedagang kaki lima (studi kasus pada pasar simpang aur kota Bukittinggi). Terlaksana dengan kurang baik, hal ini disebabkan dalam mengelola pedagang kaki lima pada pasar simpang aur kota Bukittinggi, pihak Dinas Pengelolaan Pasar memang memiliki pengorganisasian dan pengarahan yang cukup baik, namun perencanaan pihak Dinas Pengelolaan Pasar dalam menertibkan pedagang kaki lima tersebut masih tergolong perencanaan yang kurang mampu untuk menyesuaikan diri dengan sekitar, hal ini ditandai dengan banyaknya pedagang kaki lima yang tidak mengindahkan perencanaan pihak Dinas Pengelolaan Pasar untuk berjualan pada tempat yang telah disediakan. Selain itu pengawasan yang kurang baik dikarenakan kurang cepatnya pihak Dinas Pengelolaan Pasar mengetahui penyimpangan-penyimpangan yang terjadi dan tidak baiknya tindakan korektif yang dilakukan Dinas Pengelolaan Pasar sehingga mengakibatkan muncul pedagang kaki lima yang berjualan di sembarang tempat, sehingga membuat keadaan pasar simpang aur menjadi tidak teratur dan sembraut.

## 2.8 Defenisi konsep

Defenisi konsep pada karya ilmiah yang berjudul “ Peran Majlis Perbandaran Temerloh (MPT) dalam Mengelola Peniga Tepi Jalan di Temerloh Pahang- Malaysia” adalah :

### 1. Peran

Peran adalah suatu yang menjadi bagian atau yang memegang pimpinan yang terutama dalam terjadinya suatu hal atau peristiwa.

### 2. Mengelola

Mengelola adalah proses melakukan kegiatan tertentu dengan menggerakkan tenaga orang lain, proses yang membantu merumuskan kebijaksanaan dan tujuan organisasi atau proses yang memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijaksanaan dan pencapaian tujuan.

### 3. Peniaga Tepi Jalan

Peniaga tepi jalan adalah peniaga yang bermodal kecil dan berusaha pada tempat-tempat yang tidak menetap yang membuka kiosnya dipinggir-pinggir jalan, gang antar toko, dan tempat yang bisa mengganggu kepentingan umum lainnya.

### 4. Lesen Perniagaan.

Lesen perniagaan merupakan dokumen resmi yang dikeluarkan oleh pemerintah Malaysia kepada seseorang atau pihak yang menggunakan sebagai izin perniagaan.

## 2.9 Konsep Operasional

Konsep Operasional adalah uraian dari konsep yang sudah dirumuskan dalam bentuk indikator yang lebih memudahkan operasional dalam penelitian.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun konsep operasional dilakukan dalam penelitian ini adalah berdasarkan Peranan Majlis Perbandaran Temerloh (MPT) dalam Mengelola Peniaga Tepi Jalan di Pahang- Malaysia adalah sebagai berikut :

**Tabel II.1**  
**Konsep Operasional**

variabel	Indikator	Sub indikator
Peran Majlis Perbandaran Temerloh dalam Mengelola Peniaga Tepi Jalan di Temerloh Pahang Malaysia Menurut G.R Terry (2002)	Perencanaan ( <i>Planning</i> )	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan permohonan izin lesen perniagaan kepada peniaga tepi jalan</li> </ul>
	Pengorganisasian ( <i>Organizing</i> )	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan penertiban kepada peniaga yang tidak memiliki izin lesen perniagaan.</li> </ul>
	Pengarahan ( <i>Actuating</i> )	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan pengarahan tempat yang diperbolehkan untuk bermula</li> </ul>
	Pengawasan ( <i>Controlling</i> )	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan pengawasan kepada peniaga tepi jalan.</li> </ul>

Sumber : G.R. Terry (2002)

## 2.10 Kerangka Pemikiran

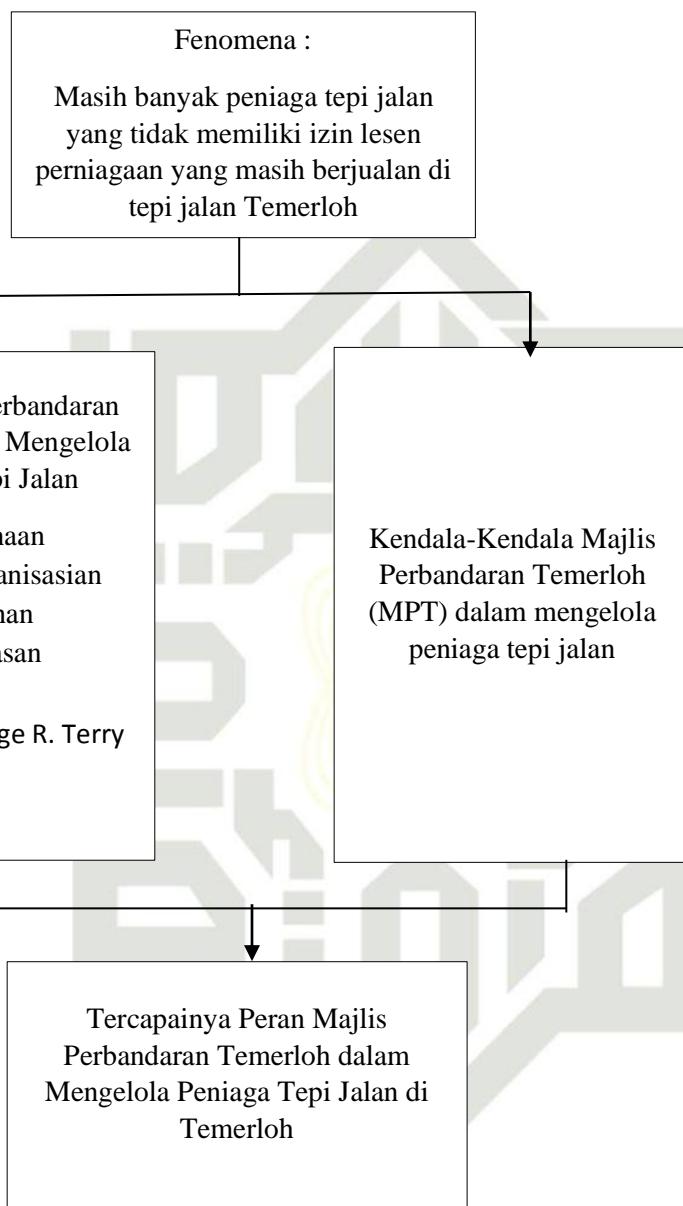
Kerangka pikiran merupakan bagian dari penelitian yang menggambarkan alur penelitian dalam memberikan penjelasan kepada orang melihat. Kerangka berpikir untuk Peran Majlis Perbandaran Temerloh dalam Mengelola Peniaga Tepi Jalan adalah sebagai berikut :

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
  - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pemikiran**



**UIN SUSKA RIAU**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.

### 3.1 Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengambil lokasi penelitian pada Majlis Perbandaran Temerloh terhadap Pengelolaan Pasar Kota Temerloh. Pemilihan lokasi ini berdasarkan karena peran Majlis Perbandaran Temerloh belum berjalan sebagaimana mestinya sesuai dengan ketentuan Peraturan daerah tentang pengelolaan dan retribusi pasar.

### 3.2. Jenis Penelitian

Berdasarkan permasalahan dan ditinjau peneliti, maka jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Sugiyono (2011:11) penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variable mandiri, baik satu variable atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antara variable satu dengan yang lain.

Pendekatan deskriptif demenurut Sugiyono (2011:8) merupakan suatu metode penelitian naturalistik karena penelitian didasarkan pada kondisi alamiah. Sementara itu, pendekatan kualitatif menurut Moleong (2012:6) adalah penelitian untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata serta bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Untuk melakukan sebuah penelitian yang dapat diukur tingkat validitasnya sebuah penelitian harus menganut metode penelitian sesuai dengan tema yang

menjadi objek penelitian. Sehingga penelitian tersebut bersifat objektif, ilmiah dan rasional. Untuk itu penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan diskriptif dalam mendeskripsikan tentang implementasi program kota layak di kota pekanbaru pada klaster perlindungan khusus.

### 3.3. Jenis Dan Sumber data

Adapun jenis dan sumber data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Data primer, yaitu data yang dikumpulkan secara langsung dari objek penelitian dimana data ini meliputi tanggapan responden terhadap pengelolaan peniaga tepi jalan dan wawancara langsung dengan responden.
- b. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh langsung melalui catatan, arsip maupun keterangan lainnya yang meliputi : Struktur organisasi, tugas pokok dan fungsi pegawai Majlis Perbandaran Temerloh.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian, data merupakan hal yang sangat penting untuk itu diperlukan metode pengumpulan data. Metode pengumpulan data yang penulis gunakan adalah sebagai berikut :

#### 1. Obeservasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap gejala gejala yang diteliti (Husaini & Purnomo, 2011:52). Metode ini dilakukan untuk mendekatkan penulis dengan orang-orang yang akan diteliti dan ke situasi atau lingkungan mereka yang sebenarnya. Dan penulis dapat masuk kedalam lingkungan yang akan diteliti.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung. Pewawancara disebut interviewer, sedangkan yang diwawancara disebut interviewee (Husaini & Purnomo, 2011:55).

Proses wawancara dilakukan untuk mendapatkan data dari informan tentang pengelolaan Majlis Perbandaran Temerloh kepada peniaga tepi jalan. Dalam hal ini peneliti mengajukan pertanyaan kepada informan, terkait penelitian yang dilakukan. Sedangkan informan bertugas untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara. Meskipun demikian, informan berhak untuk tidak menjawab pertanyaan yang menurutnya privasi atau rahasia.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data melalui proses mengadakan atau melihat kembali dokumen yang telah ada dengan mempelajari kembali infomasi yang tersimpan, misalnya buku-buku, arsip, tabel-tabel, dan bahan-bahan dokumentasi lainnya yang bermanfaat sebagai sumber data.

Menurut Arikunto (2002:206) metode dokumentasi adalah mencari data yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dokumen-dokumen, catatan-catatan dan arsip-arsip yang ada pada lembaga yang mengembangkan Pengelolaan Majlis Perbandaran Temerloh kepada

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peniaga tepi jalan. Disamping dokumen tertulis yang berupa data-data, juga dilakukan informasi melalui internet.

### 3.5 Informen Penelitian

Penentuan subjek dilakukan berdasarkan metode Porposiv Sampling yaitu peneliti mentukan sendiri sampel/informen penelitian yang memiliki kredibilitas memberikan informasi, maka peneliti memilih teknik Key Informen yaitu mereka yang mengetahui dan memiliki berbagai informasi pokok yang di perlukan dalam penelitian, serta peneliti juga menambahkan informan tambahan, yaitu merupakan mereka yang dapat memberikan informasi walaupun tidak terlibat langsung dalam interaksi sosial yang diteliti.

**Tabel. 3.1**  
**Key Informen**

No	Informen	Jumlah
1	Kepala Majelis Perbandaran Temerloh	1
2	Sub bagian Peniaga Tepi Jalan	1
3	Masyarakat yang berbelanja	2
4	Penjaja tepi Jalan	5
<b>Jumlah</b>		<b>9</b>

Sumber: Data Olahan Tahun 2021

Dari tabel 3.1 diatas, dapat dilihat bahwa Key Informen dalam penelitian ini ada sebanyak 6 orang. Key informen dalam penelitian ini ialah orang-orang yang bersentuhan langsung dengan permasalahan yang akan penulis teliti dan dianggap mampu menjawab rumusan masalah yang telah peneliti rumuskan.

### 3.6 Teknik Analisa Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2012: 89).

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Analisis data dilakukan menggunakan versi Miles dan Huberman, dalam Sugiyono (2013: 337) bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas sehingga datanya jenuh. Aktivitas meliputi reduksi data (data reduction), penyajian data (data display) dan penarikan kesimpulan (verification).

#### 1. Reduksi data (data reduction)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan akan mempermudah dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya.

#### 2. Penyajian data (data display)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sejeninya. Penyajian data dalam penelitian ini peneliti paparkan dengan teks yang bersifat naratif dan dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun sehingga mudah dipahami.

3. Penarikan kesimpulan (verification)

Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan, kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

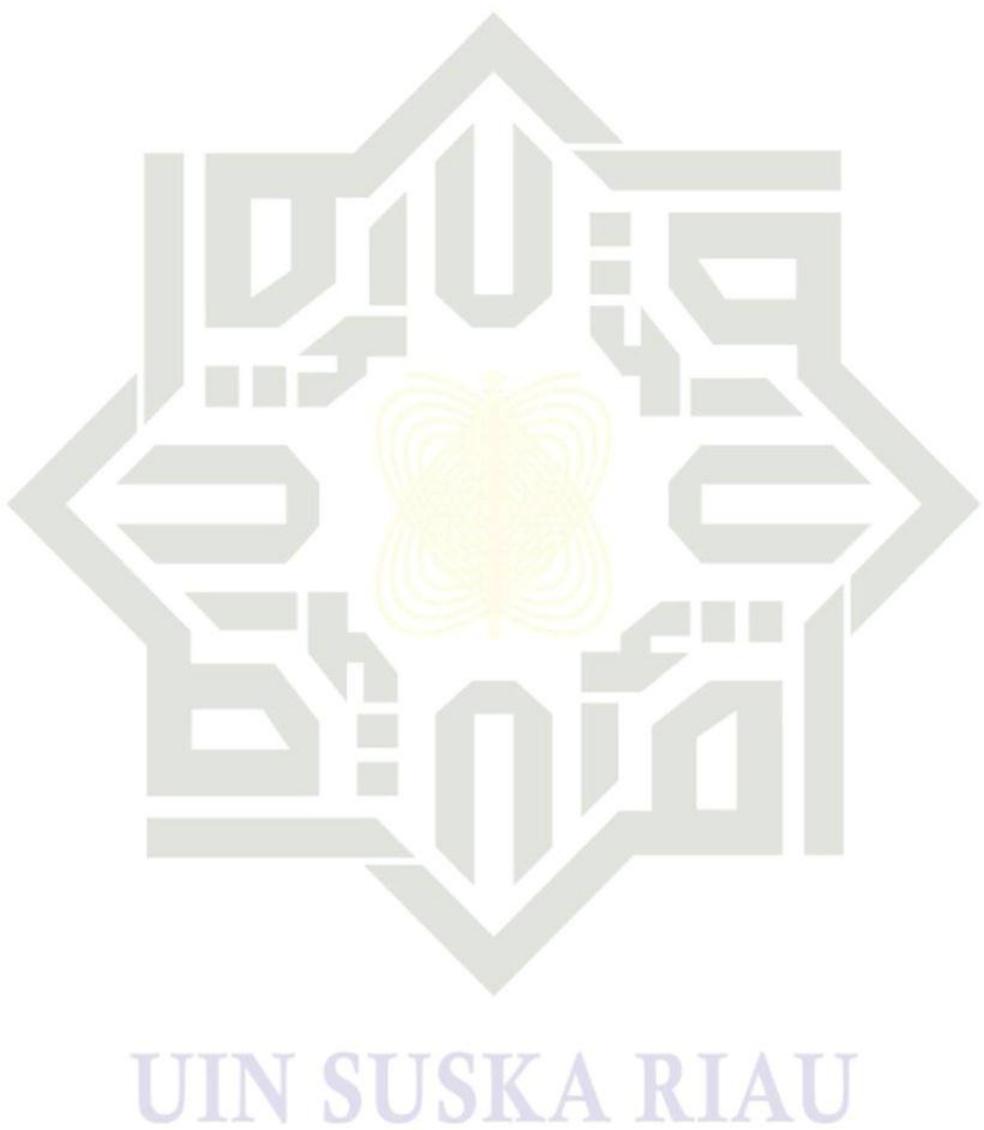
Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan saat mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian kesimpulan mungkin dapat menjawab rumusan masalah tetapi mungkin juga tidak karena dalam penelitian kualitatif rumusan masalah masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan tahap akhir dalam proses data Miles dan Huberman. Verifikasi dilakukan setelah semua data terkumpul dan terjaring dengan melakukan proses reduksi data yang kemudian disajikan sebagai bentuk proses pengajuan data. Data yang disajikan kemudian membentuk suatu alur cerita yang dapat menggambarkan isi dari penelitian. Selanjutnya peneliti akan menarik kesimpulan atau melakukan verifikasi data.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sugiyono (2011:253) menyatakan bahwa kesimpulan adalah temuan baru dalam sebuah penelitian. Temuan baru ini berfungsi untuk memberikan gambaran baru terhadap suatu objek penelitian yang dahulu masih terlihat samar dan gelap.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waiaj UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

#### 4.1 Sejarah berdirinya Pahang dan Temerloh

Sebelum didirikan oleh Kesultanan Melaka, wilayah bagian selatan Semenanjung Tanah Melayu semuanya termasuk dalam kawasan kerajaan Pahang. Orang Jawa Majapahit zaman dahulu menyebut Semenanjung Tanah Melayu sebagai Pahang saja. Pada awal abad Masehi ke 16, permulaan berdirinya kerajaan Melayu Johor, batas Negeri Pahang Darul Makmur; di sebelahnya sampai ke Sedili Besar dan di utara sampai ke Terengganu; batas baratnya pula sampai ke Rembau, Selangor dan Perak. Negeri Pahang Darul Makmur sekarang ini di sebelah utara dan baratnya dikelilingi oleh jajaran gunung dan di sebelah timurnya terbentang Laut natuna.

Menurut riwayat tua pemerintahan negeri ini dijalankan dengan cara pemerintahan beraja dari semenjak zaman dahulu kala membawa ke masa sekarang. Keturunan raja Melaka itulah yang lama sekali berkuasa di Negeri Pahang Darul Makmur dan pemerintahan daripada waktu itu memakai gelaran Sultan dan keturunan ini memerintah lebih dari 200 tahun semenjak daripada raja bernama Sultan Mahmud Shah yang masyhur di dalam Sejarah Marhum Mangkat Di julang dalam tahun 1699.

Setelah itu pemerintah Pahang pindah kepada keturunan Bendahara Tuan Habib Abdul Majid, Bendahara Padang Saujana Johor. Dari titisan keluarga dan zuriat ini juga telah menjadikan Negeri Pahang Darul Makmur terputus dari takluk



Riau dan telah menubuhkan satu pemerintahan merdeka, berkuasa penuh sebelum ini, menjalankan persahabatan dengan Sultan hingga sekarang ini.

Pihak Inggeris telah meluaskan kuasanya ke Negeri Pahang Darul Makmur, Residen pertama iaitu J.P.Rodger telah dilantik dalam bulan Oktober 1888. Perkara utama yang diberikan perhatian oleh Inggeris ialah menentukan tempat letaknya pusat pentadbiran Negeri Pahang Darul Makmur. Tiga tahun kemudian iaitu dalam tahun 1891 pusat pentadbiran ini dipindahkan dari Pekan ke Lipis. Rancangan ini hanya untuk buat sementara sahaja tetapi rancangan yang dikatakan sementara itu telah memakan masa lebih dari 64 tahun kerana pusat pentadbiran Negeri Pahang Darul Makmur hanyalah dipindahkan ke Kuantan pada tahun 1955.

Cadangan untuk pemindahan pusat pentadbiran ini telah dibuat semenjak tahun 1901 lagi, tetapi keputusan muktamad untuk memindahkan pusat pentadbiran Negeri Pahang dari Kuala Lipis ke Kuantan diambil pada 2 Mac 1953; Bagi memilih tempat yang bersesuaian bagi pusat pentadbiran Negeri Pahang, pihak Kerajaan Negeri telah memusatkan pandangannya kepada dua kawasan iaitu Temerloh / Mentakab dan Kuantan. Tetapi disebabkan bentuk mukabumi Temerloh / Mentakab yang tidak rata dan memerlukan perbelanjaan yang besar untuk pembangunannya maka Kuantan telah diputuskan untuk dijadikan ibu negeri Pahang Darul Makmur.

Pusat pentadbiran Negeri Pahang Darul Makmur telah dipindahkan ke Kuantan pada hari Sabtu 27 Ogos 1955 dengan dirasmikan oleh KDYMM Sultan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Abu Bakar Ri'ayatuddin Al Muadzam Shah Ibni Al Marhum Al Sultan Abdullah Al Mu'tasim Billah, DK., SIMP., DK., SIMP., DK(Brunei), DK(Johor),, DK(Perak),, SPDK(Sabah),, GCMG. Manakala pada 28 Februari 1970, bangunan pentadbiran pusat berpindah ke Wisma Sri Pahang (*Kerajaan Negri Pahang, 2017 chap 3*).

Pada zaman dahulu di Negeri Pahang Darul Makmur sungai-sungai seperti Sungai Pahang, Sungai Kuantan, Sungai Bebar, Sungai Rompin, Sungai Endau, Sungai Tembeling, Sungai Jelai, Sungai Semantan dan cawangan-cawangan sungai itu serta beberapa buah sungai kecil yang lain telah digunakan sebagai jalan perhubungan. Begitu juga perhubungan antara Negeri Pahang Darul Makmur dan negeri-negeri lain di sekitarnya. Orang yang hendak pergi ke Kelantan ikut Sungai Tanum anak Sungai Jelai atau ikut Sungai Sat dan Sungai Sepia, kedua-duanya anak Sungai Tembeling. Sungai Sepia itu boleh juga digunakan jika hendak pergi ke Negeri Terengganu. Perhubungan dengan Negeri Perak dihubungi oleh jalan-jalan yang lebih sukar iaitu ikut Sungai Bertam dan Sungai Lipis. Kedua-duanya adalah anak Sungai Jelai. Perhubungan dengan Negeri Selangor pula melalui Sungai Semantan dan cawangannya.

Jalan yang utama digunakan oleh orang pada zaman dahulu ialah jalan yang menghubungkan Negeri Pahang Darul Makmur dengan daerah-daerah di Hulu Muar dan Negeri Melaka. Jalan ini dari Negeri Pahang Darul Makmur ikut (mudik) Sungai Pahang; kemudian masuk ke sebuah anak Sungai Pahang yang bernama Sungai Bera, selepas itu ikut pula sebuah anak Sungai Bera bernama

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sungai Serting. Pada suatu tempat di hulu Sungai Serting, naik ke darat sejauh tiga ratus ela, masuk pula Sungai Jempol, menghilir Sungai Jempol dan masuk ke Sungai Muar. Dari Muar bolehlah pergi ke Melaka dan tempat-tempat lain di barat Semenanjung Malaysia. Jalan inilah yang telah diikuti oleh Sultan Mahmud Shah Melaka dan putera baginda Sultan Ahmad setelah ia dikalahkan oleh orang-orang Portugis di Pagoh dan Bentayan (Kuala Muar) pada akhir tahun 1511. Jalan ini juga yang digunakan oleh Sultan Ali (putera Sultan Husain Shah Singapura) dari Kampung Umbai, Melaka yang pergi berjumpa Bendahara Wan Ahmad di Pahang (Pekan) pada tahun 1863.

Manuel Godinho de Erédia, seorang pengarang dan pegawai Portugis di Melaka (tahun 1613) menyatakan: "Dari Melaka jalan menempuh Penarikan itu boleh sampai ke Pahang (dan sebaliknya), hanya enam hari perjalanan".

Perahu jalak telah digunakan bukan sahaja membawa kargo dan barang-barang tetapi juga untuk membawa penumpang. Jalak boleh memuatkan dua belas penumpang dan lebih kurang 15 tan kargo. Dari Kuantan ke Kuala Pahang sewa yang dikenakan untuk satu perjalanan ialah \$25.00. Syarikat Lombong Bijih Timah Sungai Lembing (PCCL) telah memulakan perkhidmatan harian antara bandar Kuantan dan Pasir Kemudi. Dari Pasir Kemudi penumpang dan kargo dibawa dengan keretapi ke Sungai Lembing.

Sebelum siap jalanraya dari Jerantut ke Kuantan, pegawai di Ulu Pahang yang hendak ke Kuantan akan menggunakan perahu atau rakit menghilir Sungai Pahang atau untuk pergi ke Pekan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setelah beberapa tahun kerajaan Inggeris mentadbir Pahang, usaha membina jalanraya pun dimulakan. Pada penghujung tahun 1910 jalan sepanjang 18 batu dari Kuantan menuju Ulu Pahang siap dibuka kepada orang ramai. Feri mula dibuka dan digunakan oleh orang ramai pada 5 September 1910 di Kuantan. Dalam tahun 1918 jalan raya Jerantut-Kuantan dapat dihubung terus ke Kuala Lipis. Hujung tahun 1933, jalan raya dari Pekan ke Kuantan dibuka dengan rasminya. Kemudahan perhubungan negeri ini terus maju dengan banyaknya pembinaan jalan raya, jambatan dan lapangan terbang serta pelabuhan. Kesemuanya ini dapat memendek dan memudahkan perjalanan serta perhubungan antara satu tempat dengan satu tempat di Negeri Pahang Darul Makmur di Malaysia dan negara-negara jiran seperti Singapura di sebelah selatan dan Thailand di sebelah utara (*Kerajaan Negri Pahang, 2017 chap 23*).

#### A. Sejarah Pahang

Negeri Pahang Darul Makmur ialah sebuah negeri yang terbesar di Semenanjung Tanah Melayu dengan luas 35.515 kilometer persegi. Kemasyhuran dan kehebatan namanya pada masa lalu menjadi rebutan kerajaan yang ada di sekelilingnya. Pada masa ini Pahang adalah negeri di Semenanjung yang terbagi atas sebelas daerah yaitu Kuantan, Pekan, Rompin, Maran, Temerloh, Jerantut, Bentong, Raub, Lipis, Cameron Highlands dan Bera. Sedangkan penduduknya pula terdiri dari berbagai kaum dan bangsa. Pahang Darul Makmur terdiri dari 11 daerah. Yaitu: Bentong, Bera, Cameron Highlands, Jerantut, Kuantan, Lipis, Maran, Pekan, Raub, Rompin, dan Temerloh.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada zaman dahulu negeri Pahang Darul Makmur mempunyai berbagai nama. Penulis Tionghoa menyebutnya sebagai Pang-Hang, Peng-Heng, Pong-Hong, Phe-Hang, Pang-Kang dan lain-lain. Pada tahun 1225 Chao Ju-Kua telah mengarang sebuah buku bernama Chu-Fan-Chi , ia menyatakan antara di antara beberapa buah negeri yang ditaklukan bahwa kekuasaan San-Fo-Chi ialaha negeri yang bernama Peng-Keng. Peng Keng itu ialaha Negeri Pahang Darul Makmur.

Orang Arab dan orang Eropa zaman dulu menyebutnya Pam, Pan, Phang, Paam, Pao, Paon, Phaan, Paham, Fanhan, Phang, dan Pahagh. G.R Tibbetts, seorang ahli sejarah yang mengulas kisah yang ditulis dengan huruf Arab dalam buku karangan Mas'udi itu pada pendapat Tibbetts ialah Pahang. Ia lebih setuju menyebut perkataan Fanjab itu sebagai Fanhan, Panghang atau Panhang. Semuanya itu berarti Pahang. Ada setengah pendapat menyatakan Pahang berasal dari Bahasa Siam asli yang artinya timah. Orang Siam asli yang dulunya mendiami negeri ini dengan membuka tambang biji timah terutama di sungai Tembeling.

Menurut cerita orang tua melayu, pada zaman dahulu di sungai Pahang yang berhadapan dengan kampong Kembahang, ada sebatang pohon kayu mahang yang besar rebah melintangi sungai itu. Dari pohon mahang itu konon berasal nama negeri Pahang Darul Makmur itu. Julukan kuno bagi Negeri Pahang Darul Makmur itu ialah Inderapura, disebut Pahang Inderapura. Bandar Dirajanya terkenal hingga sekarang dan ibukota pada zaman dahulu yaitu Pekan. Sebelum ditaklukan oleh kerajaan Melayu Melaka, dikenal sebagai Pura.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penyelidikan telah dibuat oleh ahli kaji purba secara ilmiah di beberapa tempat di Negeri Pahang Darul Makmur iaitu di gua-gua batu, di gunung-gunung, di tempat berhampiran dengan sungai, di tanah perlombongan lama dan juga di tempat lapang. Jumpaan benda purba terdiri daripada batu, tembikar, gangsa dan besi kuno buatan orang zaman purbakala.

Tempat tersebut ialah di gua batu kapur seperti Kota Tongkat, Kota Gelanggi dekat Jerantut; Gua Kecil, Raub; Gunung Senyum; Bukit Chintamanis, Karak; Sungai Lembing, Tersang, Kuala Lipis Sungai Selinsing Sungai Tui, Nyong, Teluk Lubuk Puai, Batu Pasir Garam, Bukit Jong dan Kg. Padi di persimpangan Sungai Tembeling dan beberapa tempat lagi di sepanjang Sungai Pahang. Antara benda purba yang dijumpai tertanam dalam tanah di negeri ini ialah barang dan perkakas yang dibuat daripada batu oleh orang zaman batu pertengahan (mesolithic). Barang-barang tersebut ialah kapak genggam, beliung dan pahat.

Ahli kaji purba menyatakan manusia zaman batu pertengahan yang mendiami Negeri Pahang Darul Makmur tinggal di gua batu dan gua-gua di gunung-ganang negeri ini dan mereka adalah kumpulan yang mula-mula datang ke Semenanjung Tanah Melayu dan Tanah Besar Benua Asia. Rombongan Melayu Proto mendiami Semenanjung termasuk Pahang dan pulau-pulau Nusantara ialah dalam lingkungan 3,000 atau 2,000 sebelum Masehi.

Dari aspek pertanian, barang dan perkakas buatan orang zaman batu akhir yang telah dijumpai dalam tanah ialah benda yang berupa mata lembing, pisau,



sabit, cangkul, tenggala dan lain-lain perkakas ganjil yang dibuat daripada besi zaman dahulu. Tempat yang dijumpai terutamanya di tepi Sungai Lembing, Teluk Lubuk Puai Jong tepi Sungai Lipis. Di Kampung Batu Pasir Garam di tepi Sungai Tembeling, dijumpai pecahan muka gendang zaman dahulu yang diperbuat daripada gangsa. Gendang gangsa ini digunakan oleh orang yang memakai kebudayaan gangsa. Dr. Linehan berpendapat gendang gangsa ini ditukangi di Indo-China dan dibawa dari negeri Funan ke Ulu Tembeling antara kurun Masihi ketiga iaitu dibawa bersama-sama dengan perkakas dari besi kuno (tulang mawas).

Mengikut ahli kaji manusia dan ahli sejarah, orang Melayu pesisir (DeutroMalays) ialah nenek moyang orang Melayu yang tinggal di daerah pantai Semenanjung Tanah Melayu. Pendek kata pada zaman dahulu kala selain daripada orang asli iaitu orang Semang dan puaknya di Negeri Pahang Darul Makmur telah didiami oleh manusia yang disebut dalam ilmu sejarah sebagai manusia zaman batu pertengahan, zaman batu akhir atau permulaan zaman gangsa lagi.

Menurut kronik sejarah pemerintahan negeri ini ialah kerajaan dari semenjak dahulu kala sampai sekarang. Keturunan raja Melaka itulah yang lama sekali berkuasa di Negeri Pahang Darul Makmur dan pemerintahan waktu itu memakai gelar sultan dan keturunan ini memerintah lebih dari 200 tahun semenjak raja bernama Sultan Mahmud Shah yang masyhur didalam sejarah Marhum Mangkat di menjelang tahun 1699. Setelah itu pemerintah Pahang pindah kepada keturunan Bendahara Padang Saujana Johor. Dari titisan keluarga dan zuriat ini juga telah menjadikan Negeri Pahang Darul Makmur terputus dari

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penaklukan Riau dan telah mendirikan satu pemerintahan merdeka, berkuasa penuh sebelum ini, menjalin persahabatan dengan Sultan hingga sekarang ini.

Inggris telah meluaskan kekuasaanya ke Negeri Pahang Darul Makmur, residen pertamanya yaitu J.P Rodger telah dilantik pada bulan oktober 1888. Perkara utama yang diberikan perhatian oleh inggris ialah menentukan tempat letaknya pusat administrasi Negeri Pahang Darul Makmur, tiga tahun kemudian yaitu dalam tahun 1891 pusat administrasi ini dipindahkan dari Pekan ke Lipis. Rancangan ini hanya untuk buat sementara itu telah memakan masa lebih dari 64 tahun karena pusat administrasi Negeri Pahang Darul Makmur hanya dipindahkan ke Kuantan pada tahun 1955.

Rencana untuk pemindahan pusat administrasi ini telah dibuat semenjak tahun 1901, tetapi keputusan muktamar untuk memindahkan pusat administrasi Negeri Pahang dari Kuala Lipis ke Kuantan diambil pada 2 maret 1953; untuk memilih tempat yang bersesuaian bagi Pusat Aministrasi Negeri Pahang, pihak pemerintah telah memusatkan pangannya kepada kepada dua kawasan yaitu Temerloh/ Mentakab dan Kuantan. Tetapi karena topografi Temerloh/Mentakab yang tidak rata dan menelan biaya yang besar untuk pembangunannya, maka Kuantan telah diputuskan untuk dijadikan ibu negeri Pahang Darul Makmur.

Pahang Darul Makmur terdiri dari 11 daerah yaitu :

1. Bentong
2. Bera
3. Cameron highlands
4. Jerantut

**(c)**

5. Kuantan
6. Lipis
7. Maran
8. Pekan
9. Raub
10. Rompin
11. Temerloh

**B. Sejarah Temerloh**

Daerah Temerloh adalah terletak ditengah-tengah Negeri Pahang. Terletak bersempadan dengan Daerah Maran di sebelah timor, Daerah Bentong di sebelah barat, Daerah Jerantut di sebelah utara dan Daerah Bera di sebelah selatan. Sekiranya kedudukan ini diambil kira maka daerah ini mempunyai kelebihan berbanding dengan daerah-daerah lain di Negeri Pahang. Ini ditambah pula jika didasarkan kepada kedudukan geografi yang berada ditengah-tengah Semenanjung Malaysia. Dengan rangkaian jaringan perhubungan jalanraya dan keretapi, maka Daerah Temerloh mudah menerima kesan limpahan (spill-over) dari kepesatan pembangunan Lembah Kelang dan juga Pelabuhan Kuantan

Keluasan Daerah Temerloh 2,250 km persegi bersamaan 225,070 hektar. Keseluruhan kawasan ini dibahagikan kepada 2 kategori utama iaitu Kawasan Majlis Perbandaran seluas 1442 km. persegi (64.08%), dan Kawasan diluar Majlis Perbandaran seluas 808 km. persegi (35.92%).

**a. Keadan Penduduk**

Dari data yang peneliti dapatkan, jumlah penduduk temerloh pada tahun 2018 berjumlah 187.722 jiwa.

**Tabel 4.1**  
**Jumlah Penduduk Perbandaran Temerloh**  
**Tahun 2018**

Kepala Keluarga	Jenis Kelamin	Jumlah Penduduk
81.861	Laki – laki	98.567
	Perempuan	89.155

Sumber: Majelis Perbandaran Temerloh 2021

b. Keadaan Mata Pencarian

Keadaan mata pencarian penduduk temerloh pada umumnya pedagang dan pekerja kantoran.

1) Pertanian

Walaupun sumbangan sektor pertanian dari segi gunatenaga semakin berkurangan , sektor ini masih lagi merupakan sektor yang dominan memandangkan sumbangannya dari segi KDNK bagi Daerah ini .Dari segi keluasan kawasan pula , adalah dianggarkan sejumlah 181,529 hektar\* tanah digunakan bagi tujuan ini . Tanaman utamanya adalah kelapa sawit (56%) , getah(38%) dan koko(2.4%).

2) Perdagangan

Terdapat sejumlah 1,653 unit bangunan perdagangan di kesemua pertemuan utama Daerah Temerloh. Sebahagian besar (kira-kira 80%) dari jumlah bangunan ini adalah bertumpu di Bandar Temerloh dan Mentakab . Dari segi jenis perniagaan pula , perniagaan dalam bentuk Perkhidmatan merupakan jumlah yang tinggi sekali lebih kurang 60% , Perniagaan Runcit lebih kurang 37% dan Perniagaan Borong lebih kurang 3% . Penyertaan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bumiputra dalam bidang perniagaan adalah terlalu kecil dan bidang perniagaan yang diceburi juga adalah perniagaan secara kecil-kecilan . Penyertaan ini dari segi pemilikan ruang kedai pernigaan dimana Kaum Bumiputra memiliki 13% dari jumlah keseluruhan berbanding dengan Kaum Cina 79% dan Kaum India 8% .

## 3) Perindustrian

Pada masa ini terdapat sebanyak 4 kawasan perniagaan terancang dengan keluasannya sejumlah 726.1 hektar di Daerah Temerloh . Kawasannya. Disamping itu, keberadaan perniagaan tepi jalan yang ada di Temerloh ada yang resmi diberikan oleh Majlis Perbandaran Temerloh dan banyak yang illegal, sehingga perlu ditertibkan agar tidak mengganggu kendaraan yang lewat, dan bisa menyebabkan kemacetan di Bandar Temerloh.

**4.2 Majlis Perbandaran Temerloh (MPT)**

Majlis Perbandaran Temerloh adalah sebuah penguasa tempatan yang bertempat di daerah Temerloh, Pahang. Majlis Perbandaran Temerloh (MPT) mendapat statusnya sekarang pada 15 Januari 1997. Sebelum itu ia bergelar Majlis Daerah Temerloh (MDT) mulai pada tanggal 1 Juli 1981. Majlis Perbandaran Temerloh ditubuhkan sebagai Majlis Daerah Temerloh hasil gabungan dari empat majlis tempatan :

- Majlis Bandaran Temerloh dan Mentakab
- Majlis Tempatan Kuala Krau
- Majlis Tempatan Kerdau
- Majlis Tempatan Lanchang



© Logo

A. Hak cipta milik UIN Suska Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Sehubungan dengan taraf Majlis Perbandaran, logo Majlis diubah kepada logo baru yang berdasarkan konsep berikut :

- Lima bilah garis abstrak membentuk "T" bermaksud Temerloh
- Lima bilah garis abstrak membawa maksud Majlis Perbandaran Temerloh berfungsi berdasarkan Lima Prinsip Rukun Negara
- Tiga bilah garis abstrak berwarna biru bermaksud Pembangunan Perbandaran dilaksanakan atas prinsip Kecekapan, Keberkesanan dan Integriti
- Dua bilah garis abstrak berwarna kuning bermaksud Temerloh sebagai daerah di dalam negeri Pahang yang penduduknya menjunjung sepenuh prinsip kesetiaan dan ketiaatan kepada Raja
- Tulisan jawi berwarna merah melambangkan Kemahanan, Usaha dan Pengorbanan
- Tulisan Majlis Perbandaran berwarna hijau membawa maksud kawasan perbandaran yang alam sekitarnya terpelihara dan pembangunannya lestari

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tulisan "TEMERLOH" berwarna biru melambangkan perpaduan penduduk perbandaran yang hidup dalam keadaan aman, damai dan sejahtera

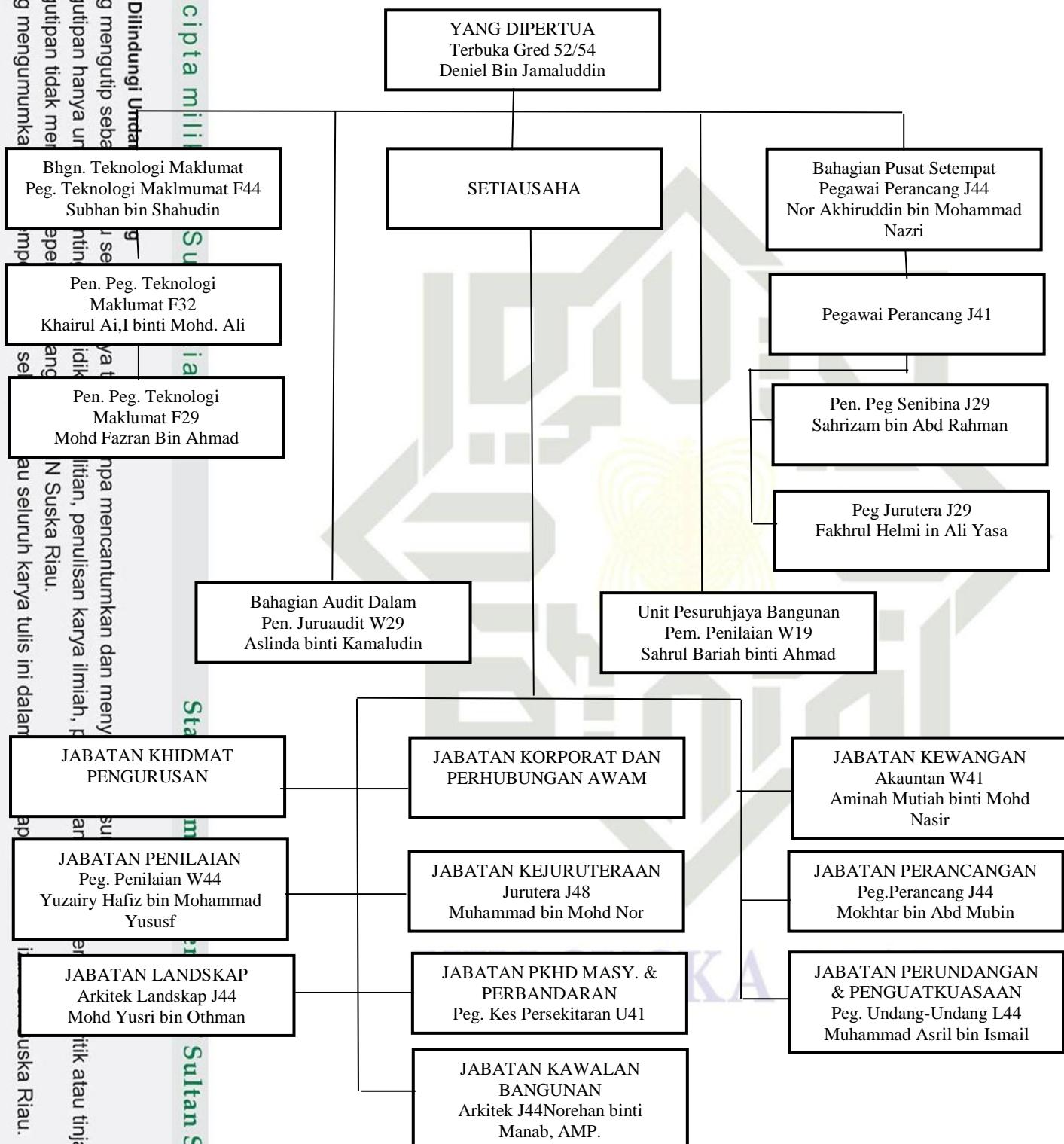
Keseluruhan logo yang membawa imej korporat melambangkan Majlis Perbandaran Temerloh yang sentiasa dinamik, progresif dan sentiasa bersedia membawa pembaharuan, pembangunan dan kejayaan pada setiap masa

**B. Misi dan Visi**

- Pusat Pertumbuhan, memajukan Temerloh sebagai sebuah bandar yang terbesar dan utama bagi menampung keperluan perkhidmatan dan perniagaan di wilayah Pahang Tengah,
  - Bersih, mewujudkan suasana persekitaran yang bebas dari kotoran fizikal seperti penyakit, wabak jangkitan, kumbahan sisa cair dan pejal serta sosial, musnahlaku, rendah akhlak dan sebagainya.
- Indah, mewujudkan suasana dan persekitaran harmoni di kalangan warga setempat dan peniaga-peniaga serta kemesraan dengan pelancong.
- Sejahtera, melahirkan warga perbandaran yang berdisiplin, bertanggungjawab serta persekitaran yang harmoni.

**UIN SUSKA RIAU**

**C. Struktur Organisasi Majlis Perbandaran Temerloh**



Gambar 4.1 Struktur Organisasi Majlis Perbandaran Temerloh



## © Hak Cipta milik UIN Suska Riau

## State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**D. Objektif**

Meningkatkan kualitas perbandaran melalui perkhidmatan yang cekap, berkesan dan menyeluruh.

Senntiasa menarik dan menggalakkan pembangunan atau pelaburan khususnya dibidang perindustriasn pelancongan.

Menjamin kebersihan dan keindahan alam sekitar senantiasa di tahap terbaik.

Mengamalkan budaya kerja koprat dengan penerapan nilai-nilai murni dan positif.

- Melaksanakan penguat kuasa perundangan dengan adil, saksama dan berkesan.

**E. Fungsi**

- Merancang pembangunan kawasan MPT secara tersusun, sejahtera dan seimbang.

Menyediakan kemudahan prasaran yang lengkap dan terkini bagi menggalakkan pertumbuhan sosio-ekonomi bagi keselesaan warga perbandaran.

Menyediakan perkhidmatan kawal selia kebersihan dan kesihatan serta kawalan penyakit dengan berkesan dan menyeluruh.

Menyediakan lanskap yang indah dan menarik untuk keselesaan warga perbandaran.

Meningkatkan kualiti pengurusan kewangan dan perakaunan yang cekap dan tulus.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mewujudkan suasana persekitaran kerja yang berteraskan kepada teknologi maklumat yang terkini.

Melesenkan dan mengawal aktiviti perniagaan, iklan dan penjaja.

**F. Piagam Pelanggan**

Bil Cukai Taksiran Am akan dikeluarkan tidak lewt dari minggu kedua bulan januari dan minggu kedua bulan Juli setiap tahun

Setiap permohonan lessen yang lengkap akan diproses dan diberi kelulusan dalam tempo satu bulan.

Semua aduan akan disiasat dan diambil tindakan dalam tempoh 4 bulan.

Semua aduan akan disiasat dan diamabail tindakan dalam tempo 72 jam.

• Semua urusan permohonan penswastaan akan diselesaikan dalam tempoh 4 bulan.

• Semua premis makanan akan diperiksa dua kali setahun untuk memastikan tahap kebersihannya.

Berusaha menjadikan Bandar Temerloh hijau dan menarik melalui program dan aktiviti penanaman pokok-pokok dengan teratur tidak kurang 5000 batang pokok setahun.

Semua permohonan sijil kelayakan menduduki yang lengkap akan diluluskan dalam tempoh 14 hari.

Segala urusan dikaunter akan dilayan dalam masa tiga minit.

Memastikan kutipan sampah dari premis kediaman, taman perumahan dibuat dengan kekerapan 3 kali kutipan setiap minggu.

Permohonan Pelan Susunatur yang lengkap akan diluluskan dalam tempoh

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3 bulan dengan syarat ianya dengan dokumen yang lengkap.

Semua permohonan kemudahan Majlis sksn ddimskslumksn kelulusan dalam masa seminggu.

**G. Bahagian dan Jabatan**

Bahagian Audit Dalam. Mempertingkatkan tahap kecekapan dan keberkesanan aktiviti MPT melalui penelitian, pemerhatian, penilaian, dan pertimbangan cadangan-cadangan berdasarkan prinsip dan apa jua ketetapan MPT.

**Piagam Pelanggan Bahagian Audit Dalam**

- 1) Adil didalam setiap penelitian, pemerhatian, penilaian dan pertimbangan cadangan.
- 2) Tegas didalam mempertahankan prinsip, peraturan, dan apajua ketetapan MPT.

**Fungsi Bahagian Audit Dalam**

- 1) Membuat pemantauan dan pemeriksaan bagi akaun dan audit pengurusan.
  - 2) Membuat teguran dan perakuan bagi memantapkan akaun dan peraturan-peraturan yang perlu dipatuhi.
  - 3) Menyelaras teguran Audit setiap Bahagian / Unit Majlis Perbandaran Temerloh.
2. Bahagian Pelesenan. Memastikan semua aktiviti perniagaan di dalam kawasan Majlis Perbandaran Temerloh mempunyai Lesen dan Permit yang sah. Kami komited untuk memberikan perkhidmatan yang terbaik dan menepati masa

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Disamping mengamalkan perkhidmatan yang Mesra Pelanggan. Di dalam memenuhi Polisi Kualiti ini, kami mengamalkan Pengurusan Kualiti Menyeluruh dengan objektif-objektif berikut:

- 1) Memberikan mutu perkhidmatan yang benar-benar menepati citarasa pelanggan.
- 2) Mengamalkan budaya kerja berpasukan yang dapat membaiki prestasi unit untuk memberikan kepuasan kepada pelanggan.
- 3) Mengamalkan Sistem Pengurusan Kualiti mengikut MS ISO 9002:1994 (Kawalan Perniagaan) dalam mempamerkan mutu perkhidmatan yang baik.
- 4) Memberikan pendedahan yang secukupnya kepada pasukan kerja supaya dapat memberikan perkhidmatan yang cemerlang kepada pelanggan.

#### Piagam Pelanggan Bahagian Pelesenan

- a) Memastikan permohonan lesen diberi kelulusan dalam tempoh berikut:
  - Lesen baru untuk premis perniagaan dan iklan/Penjaja/Pekan Sehari/Pasar Malam dalam tempoh 30 hari.
  - Pembaharuan lesen - 1 hari.
  - Rayuan Permohonan Lesen - 30 hari.
  - Pembatalan lesen - 14 hari.
- b) Memastikan pengeluaran Lesen Hiburan yang lengkap diberi kelulusan dalam tempoh 60 hari.
- c) Memastikan pengeluaran Permit Sementara diberi kelulusan dalam tempoh berikut:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Permit Musim Perayaan/Ekspo/Karnival Perniagaan - 30 hari.
- Permit Pasar Ramadhan - 30 hari.
- Permit Peniaga Pekan Sehari/Pasar Malam/Pasar Tani - 1 hari
- Permit Kaki lima - 1 hari
- Permit Kawasan Lapang - 1 hari
- Permit Buah-buahan Bermusim - 1 hari
- Permit Promosi Jualan - 1 hari.

- d) Memastikan semua aduan pelanggan diambil tindakan dalam masa tidak melebihi 3 hari.
- e) Semua pertanyaan telefon berhubung pelesenan akan dijawab serta-merta.

**Bidang Tugas Bahagian Perlesenan**

- Memproses semua jenis lesen mengikut Undang-Undang Kecil Majlis.
- Sebagai Urusetia Jawatankuasa Pelesenan Majlis Perbandaran Temerloh.
- Penyediaan Anggaran Belanjawan Unit Perlesenan.
- Menjalankan usaha-usaha untuk membangunkan gologan peniaga kecil melalui khidmat nasihat,kursus,seminar dan lain-lain dengan membuka lebih banyak peluang perniagaan.

Menjalankan usaha-usaha penyusunan semula tapak jaja bagi disesuaikan dengan keadaan semasa.

Mengkaji kadar lesen sediaada dan mengemukakan cadangan untuk semakan Jawatankuasa.

Melaksanakan semua dasar Pelesenan seperti yang telah ditetapkan oleh Mesyuarat Majlis Penuh.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Memastikan semua aduan pelanggan diambil tindakan.

**3. Bahagian Pusat Setempat**

**Objektif Bahagian Pusat Setempat**

- 1) Menyelaras dan mempercepatkan proses kelulusan permohonan pembangunan tanah di Pejabat Tanah dan MPT yang meliputi permohonan kebenaran merancang, pelan bangunan dan pelan-pelan lain.
- 2) Memendekkan norma masa dan memudahkan cara proses permohonan kebenaran merancang, pelan bangunan dan bawah konsep Bina Kemudian Jual (BKJ), Projek Impak Tinggi dan Pelaburan Asing serta Projek-Projek Kerajaan dalam tempoh empat (4) bulan dan di bawah konsep Jual Kemudian Bina (JKB) dalam tempoh enam (6)
- 3) Menyeragamkan prosedur dan proses permohonan-permohonan kebenaran merancang, pelan bangunan dan permohonan peruntukan di bawah Kanun Tanah Negara 1965 (KTN 56), Akta Perancangan Bandar dan Desa 1976 (Akta 172) dan Akta Parit, Jalan dan Bangunan 1874 (Akta 133).

**Piagam Pelanggan Bahagian Pusat Setempat**

Matlamat penubuhan Pusat Setempat ini adalah untuk mengurangkan karenah birokrasi di dalam prosedur dan proses cadangan pemajuan sekaligus meningkatkan sistem penyampaian perkhidmatan kerajaan di pihak berkuasa tempatan.

Berikut adalah piagam pelanggan yang diamalkan oleh OSC :-

- a) Menyelaras dan memudahkan proses kelulusan permohonan pembangunan tanah, permohonan kebenaran merancang, pelan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bangunan, pelan kerja tanah, pelan jalan dan parit dan pelan-pelan lain yang berkaitan dengan cadangan pemajuan

- b) Memendekkan norma masa dan mempercepatkan proses permohonan cadangan pemajuan di bawah Konsep Bina Kemudian Jual (BKJ) dalam tempoh empat (4) bulan dan di bawah Konsep Jual Kemudian Bina (JKB) dalam tempoh enam (6) bulan.
- c) Memendekkan norma masa dan mempercepatkan proses permohonan cadangan secara berasingan
- d) Menyeragamkan prosedur dan proses cadangan pemajuan dengan mengambil kira peruntukan-peruntukan di bawah Kanun Tanah Negara 1965 (KTN 56), Akta Perancangan Bandar dan Desa 1976 (Akta 172) dan Akta Jalan, Parit dan Bangunan 1974 (Akta 133).
- e) Menyelaras dan memantau permohonan cadangan pemajuan dan permohonan-permohonan lain yang diterima oleh Pusat-Setempat.
- f) Menyediakan laporan secara berkala kepada KPKT setiap bulan sebelum atau pada 05 haribulan.

4. Bahagian Teknologi Maklumat

Polisi Objektif Kualiti Bahagian Teknologi Maklumat

Kami dengan penuh iltizam akan sentiasa memberi perkhidmatan yang cekap, cepat dan berdedikasi. Di dalam memenuhi Polisi Kualiti ini, kami mengamalkan Pengurusan Kualiti Menyeluruh dengan objektif-objektif berikut :

- 1) Sentiasa bertindak pantas dalam melaksanakan tugas harian.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Mengamalkan sistem pengurusan berkualiti berdasarkan MS ISO 9001:2008, KPI
- 3) Memastikan perjalanan sistem komputer Majlis Perbandaran Temerloh dalam keadaan baik pada tahap optimum.
- 4) Sentiasa bersedia memberikan perkhidmatan yang cemerlang dan cekap.

**Piagam Pelanggan Bahagian Teknologi Maklumat**

- a) Memastikan maklum balas aduan berkaitan ICT diberi dalam tempoh 24 jam bekerja selepas diterima dan menyelesaikan aduan ICT dalam tempoh tujuh (7) hari bekerja kecuali yang melibatkan perolehan alat ganti dan perkhidmatan pembekal luaran.
- b) Memastikan Pembangunan Sistem Aplikasi Baru MPT merangkumi pengaturcaraan, ujian, latihan dan dokumentasi mengikut saiz dan kompleksiti projek iaitu: Berskala Kecil – selesai pembangunan tidak melebihi daripada 3 bulan, Berskala Sederhana – selesai pembangunan dalam tempoh 3 – 6 bulan, Berskala Besar – selesai pembangunan dalam tempoh 6 – 12 bulan.
- c) Memastikan Data-data Sistem aplikasi MPT diBACKUP pada setiap hari.
- d) Berusaha mewujudkan budaya ICT di dalam persekitaran kerja dengan mengadakan kursus ICT dalam sekurang-kurangnya 2 kali setahun kepada 10 peratus jumlah kakitangan.
- e) Memastikan tahap penyelenggaraan komputer dan sistem aplikasi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berada dalam keadaan baik dan memuaskan iaitu 4 kali setahun penyelenggaraan.

- f) Memastikan tahap penyelenggaraan Sistem kamera Tertutup (CCTV) berada dalam keadaan baik dan memuaskan iaitu 4 kali setahun penyelenggaraan.
- g) Memastikan tahap keselamatan rangkaian komputer terkawal dan terjamin iaitu 4 kali setahun penyelenggaraan.
- h) Mengemaskini maklumat di Portal Rasmi Laman Web dalam tempoh 24 jam selepas permohonan lengkap diterima.
- i) Mewujudkan akaun emel rasmi pengguna dalam tempoh 24 jam selepas permohonan lengkap diterima.
- j) Menyediakan kemudahan pinjaman peralatan dan akses ICT dalam tempoh tiga (3) hari bekerja selepas permohonan lengkap diterima, tertakluk kepada ketersediaan peralatan/ perisian tersebut.

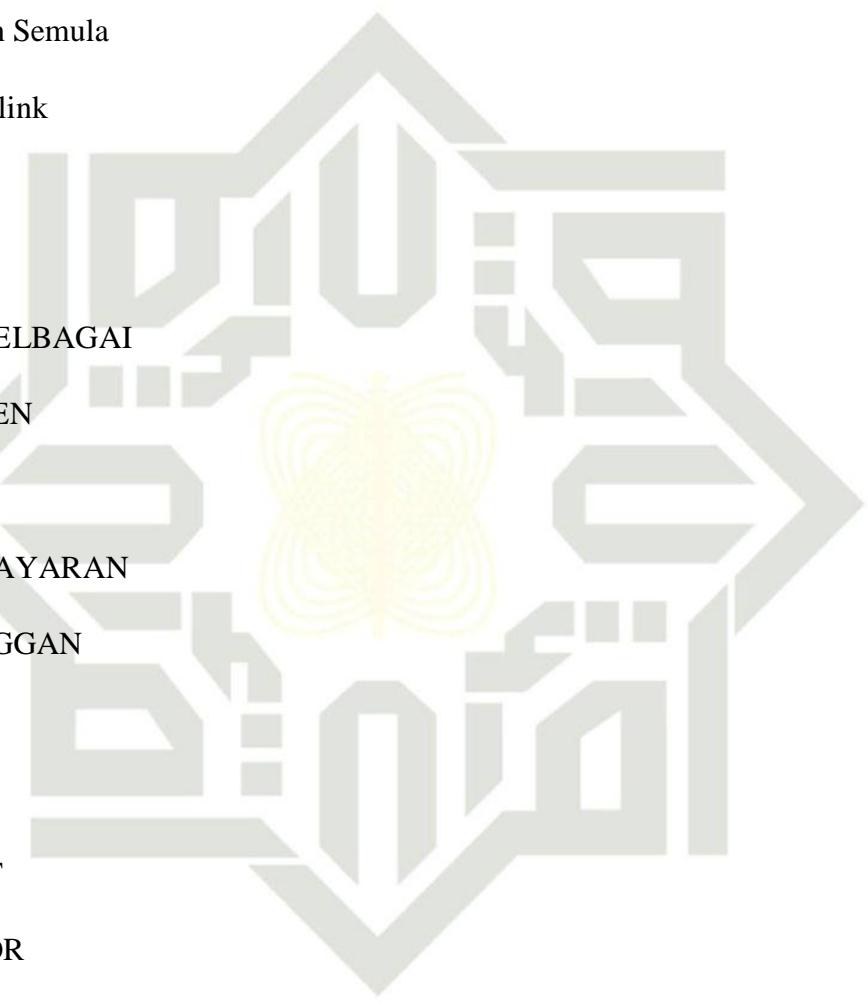
**Senarai Sistem Aplikasi MPT Semasa (Pembangunan Dalaman)**

- Sistem Penilaian
- Sistem Sewaan
- Sistem Kompaun
- Sistem Pelesenan
- Sistem Kutipan
- Sistem Inkata
- Sistem Bukuvot
- Sistem Aduan Komputer

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sistem Inventori Komputer
- Sistem Rekod CFO
- Sistem Maklumat Kesihatan
- Sistem Maklumat Kebersihan
- Sistem Penilaian Semula
- Sistem ISO Infolink
- eAduan MPT
- eCUKAI
- eKOMPAUN PELBAGAI
- eSTATUS LESEN
- eBIL SEWA
- eSEMAKAN BAYARAN
- eINFO PELANGGAN
- ePEMBEKAL
- eSURAT
- eMESYUARAT
- eKONTRAKTOR
- eHELPDESK
- eBUKUVOT
- eKENDEREAAN
- eKURSUS
- eKUALITI



**UIN SUSKA RIAU**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- eMOHON PEROLEHAN
- eLAPOR KERJA
- eBANTING
- eGRED PREMIS
- eHADIR
- eSEMAKCARLOAN
- eSLIPGAJI
- eKAWALAN BANGUNAN
- ePERMITBANGUNAN
- eSMS
- eCCTV
- eBUKULOG
- Aplikasi Mobile MyMPT Aduan
- Aplikasi Mobile MyMPT BilCukai
- Aplikasi Mobile MyMPT BilSewa
- Aplikasi Mobile MyMPT StatusLesen
- Aplikasi Mobile MyMPT KompaunPelbagai
- Aplikasi Mobile MyMPT PermitBangunan
- Aplikasi Mobile Tourism Temerloh
- Aplikasi Mobile MyMPT GredPremis

**5. Jab.Khidmat Masyarakat**

Polisi Objektif Kualiti Jabatan Khidmat Masyarakat

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kami komited untuk memberikan perkhidmatan yang berkualiti, berkesan, betul bermula dari peringkat pertama yang dapat memenuhi standard profesionalisme serta dapat memenuhi kepuasan hati pelanggan kami." Di dalam memenuhi Polisi Kualiti ini, kami mengamalkan Pengurusan Kualiti Menyeluruh dengan objektif-objektif.

- a) Memastikan sisa pepejal dipungut dan dilupuskan dalam tempoh berikut:
  - Premis Kediaman - Pungutan 3 kali seminggu
  - Premis Perniagaan - Pungutan setiap hari
  - Flat, Rumah Pangsa dan Pangsapuri - Pungutan setiap hari
  - Institusi Kerajaan/Sekolah - Pungutan setiap hari
- b) Memastikan pemotongan rumput dilakukan 2 minggu sekali.
- c) Memastikan pembersihan longkang dilaksanakan seperti berikut:
  - Di dalam kawasan bandar dan premis perniagaan dilaksanakan setiap hari.
  - Premis kediaman seminggu sekali.
- d) Memastikan kawasan Pasar Malam, Pekan Sehari dilaksanakan pembersihan pada hari yang sama selepas aktiviti perniagaan selesai.
- e) Memastikan semua aduan pelanggan diambil tindakan dalam masa tidak melebihi 2 hari.

**Piagam Pelanggan Jabatan Khidmat Masyarakat**

- a) Menjalankan tindakan fogging dalam tempoh 24 jam selepas menerima notifikasi dari pejabat Kesihatan Daerah sekiranya keadaan sesuai dan tindakan fogging ulangan dalam tempoh 7 hari selepas pelaksanaan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

fogging pertama sekiranya tiada berlaku kes baru.

b) Mengambil tindakan siasatan pengaduan awam berkaitan aspek kawalan vektor selewat-lewatnya dalam tempoh 2 hari selepas pengaduan diterima dan menghantar maklumbalas dalam tempoh selewat-lewatnya 7 hari selepas tindakan siasatan.

c) Memastikan kutipan sampah dibuat mengikut spesifikasi kontrak:

- Kutipan sampah dari premis kediaman / Taman Perumahan dibuat dengan kekerapan 3 kali seminggu.
- Kutipan sampah dari premis perniagaan dibuat setiap hari.
- Pembersihan tapak penjaja Pasar Malam dan Pekan Sehari dibuat selepas selesai aktiviti perniagaan pada hari yang sama.
- Melaksanakan pembersihan perparitan setiap hari di kawasan perniagaan dan sekali seminggu bagi kawasan perumahan.

d) Mengambil tindakan siasatan pengaduan awam berkaitan aspek kebersihan alam sekitar selewat-lewatnya dalam tempoh 2 hari selepas pengaduan diterima dan menghantar maklumbalas dalam tempoh selewat-lewatnya 7 hari selepas tindakan siasatan.

#### 6. Jabatan Khidmat Pengurusan

##### Polisi Objektif Kualiti Jabatan Khidmat Pengurusan

Kami beriltizam untuk mewujudkan dan melahirkan kakitangan yang berpengalaman dan mahir, komited dan produktif serta berkualiti dalam memantapkan dan menjayakan matlamat organisasi. Di dalam memenuhi Polisi Kualiti ini, kami mengamalkan Pengurusan Kualiti Menyeluruh dengan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

objektif-objektif berikut:

- 1) Menyediakan tenaga kerja yang berdaya maju.
- 2) Meningkatkan kualiti tenaga kerja melalui bimbingan, latihan dan kursus.
- 3) Sentiasa memberi kemudahan dan insentif kepada kakitangan bagi mendorong peningkatan kualiti (motivated).
- 4) Memastikan peraturan kerja, pemakaian MS ISO, Undang-undang dan Akta dipatuhi.
- 5) Sentiasa telus dalam melaksanakan perkhidmatan seperti mesra, peramah dan bertoleransi.

**Piagam Pelanggan Jabatan Khidmat Pengurusan**

- a. Semua surat yang diterima diproses dan diedarkan dalam masa dua hari.
  - b. Pengisian jawatan kosong akan dilakukan dalam tempoh 7 hari selepas urusan temuduga dan pengesahan Jawatankuasa Perjawatan dan Tatatertib.
  - c. Pengesahan Dalam Jawatan bagi Pegawai Tetap yang telah memenuhi tempoh percubaan dan diperakui oleh Yang Dipertua serta pengesahan JawatanKuasa Perjawatan dan Tatatertib dimaklumkan kepada Pegawai berkenaan dalam masa 3 hari.
- Pengesahan Pemberian Taraf Berpencen bagi Pegawai Tetap yang telah disahkan dalam jawatan dikemukakan kepada Jabatan Perkhidmatan Awam dalam masa 7 hari.
- Pencalonan Pegawai/Kakitangan bagi mengakui Kursus/Latihan yang dibuat oleh Yang Dipertua dikemukakan kepada agensi yang membuat tawaran dalam masa 3 hari. Dokumen pesaraan yang lengkap dikemukakan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepada Jabatan Perkhidmatan Awam (Bahagian Pencen) sebelum Pegawai berpencen seperti berikut:

- Satu tahun sebelum bersara
    - a) Kenyataan Perkhidmatan.
    - b) Kenyataan Cuti.
    - c) Borang Pen. 15, Pen. 16 dan Perakuan Ahli.
  - bulan sebelum bersara
    - a) Kenyataan Perkhidmatan/Cuti yang kemaskini sehingga ke tarikh pesaraan.
    - b) 4 salinan borang Tab. 1
    - c) 3 salinan borang Tab. 5
    - d) 3 salinan borang Tab. 6
    - e) Sijil Nikah dan Surat Beranak Anak Bawah 21 Tahun.
    - f) Salinan kad pengenalan.
  - bulan sebelum bersara
    - a) salinan borang Tab. 4
    - b) Sijil Pelepasan Cukai Pendapatan.
    - c) Surat Arahan Kutipan Balik Bank Pinjaman Perumahan (Lampiran C).
  - Semua permohonan penggunaan kemudahan peralatan Majlis dari orang awam yang lengkap diproses dan beri kelulusan dalam masa 14 hari sebelum tarikh penggunaan.
7. tab.Perundangan Penguatkuasa

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Polisi Objektif Kualiti Jabatan Perundangan dan Penguatkuasa**

Kami komited dalam memberi perkhidmatan yang cemerlang dan berkualiti serta memenuhi kehendak peraturan dan undang-undang. Di dalam memenuhi Polisi Kualiti ini, kami mengamal Pengurusan Kualiti Menyeluruh dengan objektif-objektif berikut:

- 1) Menguatkuaskan semua Undang-undang dan peraturan Majlis Perbandaran Temerloh.
- 2) Mewujudkan persekitaran yang bebas daripada perkara yang bertentangan dengan peraturan Majlis demi keselesaan dan ketenteraman Warga Temerloh.
- 3) Menjalinkan hubungan baik yang berterusan dengan Jabatan dan Agensi agensi Kerajaan setempat dalam tindakan Penguatkuasaan Undang-undang:
  - Akta Kerajaan Tempatan 1976 (Akta 171)
  - Akta Jalan,Parit Dan Bangunan 1974 (Akta 133)
  - Akta Perancang Bandar dan Desa 1973 (Akta 172)
  - Akta Pengangkutan Jalan 1987 (Akta 333) (Perintah Pengangkutan Jalan Tahun 2000)
  - Undang-undang Kecil Penjaja (MPT) 2000;
  - Undang-undang Keci Kedai Gunting Rambut/Pendandan Rambut (MPT) 1987
  - Undang-undang Kecil Pelesenan Anjing Tahun (MPT) 2000 h - Undang-undang Kecil Taman (MPT) 1986

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Undang-undang Kecil Kawalan & Penyeliaan Tempat Makan (MPT) 1986
- Undang-undang Kecil Iklan (MPT) Tahun 2000
- Undang-undang Kecil Pengendalian Makanan (MPT) 1984
- Undang-undang Kecil Pembuang Dan Pelupusan Sampah Sarap (MPT) 1983
- Undang-undang Kecil Bayaran Pelan Dan Permit
- Undang-undang Kecil Mengkompaun Kesalahan-kesalahan Jalan,Parit dan Bangunan(MPT) 1983
- Undang-undang Kecil Kerja Tanah (MPT) 2000
- Enakmen Hiburan 1993
- Enakmen Hiburan (Kaedah-kaedah Hiburan) 1996

Piagam Pelanggan Jabatan Perundangan dan Penguatkuasa

- a) Tindakan Undang-undang yang dijalankan akan dipastikan adil,saksama dan munasabah.
- b) Semua aduan akan disiasat dan diambil tindakan dalam tempoh 72 jam.

8. Jabatan Kawalan Bangunan

Polisi Objektif Kualiti Jabatan Kawalan Bangunan

Kami berazam untuk memberi kepuasan kepada pelanggan kami dengan memberi perkhidmatan yang berkualiti dan bernilai selaras dengan motto.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©

**Hak Cipta milik UIN Suska Riau****State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau****UIN SUSKA RIAU**

Di dalam memenuhi Polisi Kualiti ini, kami mengamalkan Pengurusan Kualiti Menyeluruh dengan objektif-objektif berikut: Mengikut peraturan yang ditetapkan di bawah Akta Jalan, Parit dan bangunan 1974 (Akta 133), Undang-undang Kecil Bangunan Seragam 1986 dan dasar-dasar Majlis, jabatan ini bertanggungjawab melaksanakan undang-undang kawalan bangunan-bangunan di dalam kawasan pentadbiran Majlis dan memastikan ia dibina mengikut syarat-syarat yang telah ditetapkan oleh Akta dan Undang-undang Kecil di atas.

**Fungsi Jabatan Kawalan Bangunan**

- Menguatkuasakan kawalan ke atas pembinaan bangunan dan penduduk kepada bangunan-bangunan di Temerloh.
- Menasihati Majlis dalam kawalan perancangan bangunan.
- Mengawal, memeriksa dan menjalankan siasatan ke atas semua bangunan tambahan dan bangunan yang didirikan tanpa kebenaran.  
Menasihati lain-lain jabatan di atas perkara-perkara yang berkaitan dengan kegunaan bangunan.
- Merekabentuk pindaan / bangunan yang dicadangkan untuk didirikan jika ada.

**Piagam Pelanggan Jabatan Kawalan Bangunan**

- 1) Memproses permohonan pengeluaran Sijil Kelayakan Menduduki dalam tempoh 2 minggu.
- 2) Memproses permohonan kelulusan pelan tambahan dan pindaan dalam tempoh 6 minggu.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- 3) Memproses permohonan kelulusan bekalan air dan elektrik dalam tempoh 1 minggu.
  - 4) Mengeluarkan premit serta-merta.

#### 9. Jabatan Kejuruteraan

##### Polisi Objektif Kualiti Jabatan Kejuruteraan

Kami beriltizam menyediakan prasarana yang lengkap secara terancang untuk keselesaan Warga Perbandaran melalui perkhidmatan yang professional dan telus. Di dalam memenuhi Polisi Kualiti ini, kami mengamalkan Pengurusan Kualiti Menyeluruh dengan objektif-objektif berikut:

- Menyediakan kemudahan prasarana secara profesional.
- Menambahbaikkan kemudahan prasarana secara berterusan.

##### Piagam Pelanggan Jabatan Kejuruteraan

- a) Memproses permohonan kelulusan pelan kerja tanah,jalan dan peparitan dan bangunan dalam tempoh 9 minggu.
- b) Memproses kelulusan bayaran kemajuan dalam tempoh 4 minggu.
- c) Memproses permohonan kelulusan lampu jalan dalam tempoh 2 minggu.

#### 10. Jabatan Kewangan

##### Polisi Objektif Kualiti Jabatan Kewangan

Kami dengan penuh iltizam akan sentiasa mesra dengan pelanggan kami dengan memberi perkhidmatan yang berkualiti. Di dalam memenuhi Polisi Kualiti ini, kami mengamalkan Pengurusan Kualiti Menyeluruh dengan objektif-objektif berikut:

- 1) Sentiasa proaktif dalam melaksanakan kerja.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Menambahbaikan kualiti keseluruhan perkhidmatan yang diberikan oleh Bahagian Kewangan secara berterusan.
- 3) Mengamalkan Sistem Pengurusan Kualiti berdasarkan MS ISO 9001:2000
- Piagam Pelanggan Jabatan Kewangan
- a) Penyata Kewangan Bulanan akan dibentangkan di setiap Persidangan Penuh.
  - b) Menyediakan Penyata Kewangan Tahunan sebelum 31 Mei setiap tahun.
  - c) Menyedia dan memberi perkhidmatan kaunter yang cekap dan mesra.
  - d) Menyediakan Belanjawan Berimbang setiap tahun.
  - e) Menyediakan proses pembayaran pesanan tempatan dan 'invoice' dalam tempoh dua minggu daripada terimaan di Bahagian Kewangan.
11. Jabatan Landskap

#### Polisi Objektif Kualiti Jabatan Landskap

Kami dengan sepenuh hati beriltizam akan memberikan perkhidmatan yang cekap, cepat dan berkualiti. Di dalam memenuhi Polisi Kualiti ini, kami mengamalkan Pengurusan Kualiti Menyeluruh dengan objektif-objektif berikut :

- a) Mewujudkan bandar dalam taman melalui pembangunan landskap yang berkualiti dan menyeluruh bagi memenuhi keperluan dan kesejahteraan penduduk.
- b) Meningkatkan persekitaran hidup yang bersih, indah, selesa dan selamat. Memandu dan mengawal pembangunan landskap melalui perlaksanaan dasar, peraturan dan perundangan.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- c) Memelihara keseimbangan antara pembangunan dan alam sekitar melalui kreativiti yang berkualiti.
- d) Untuk menyimpan maklumat terkini berkaitan program penghijauan di dalam projek pembangunan.
- e) Untuk menggalakkan kerjasama erat antara mereka yang terlibat dalam industri landskap.

#### Piagam Pelanggan Jabatan Landskap

Berusaha menjadikan Bandar Temerloh hijau dan menarik melalui Program dan Aktiviti Penanaman Pokok-pokok dengan teratur dan sistematik

- Memastikan setiap kawasan perumahan baru ditanam dengan pokok-pokok teduhan ataupun renek mengikut garis panduan Majlis Perbandaran Temerloh
- Memeriksa dan mengambil tindakan setiap aduan yang diterima dalam tempoh 3 hari.
- Memastikan tahap penyelenggaraan tanaman sentiasa dalam keadaan baik dan memuaskan.
- Memastikan ulasan permohonan kelulusan pelan landskap yang lengkap dikemukakan ke Bahagian Pembangunan dalam tempoh 2 minggu.
- Menyediakan perkhidmatan sewaan dan hiasan pokok yang berkualiti.

#### 12. Jabatan Penilaian

##### Jabatan Penilaian dan Pengurusan Harta

- a) Bagi pegangan baru, penilaian bagi maksud cukai taksiran akan disediakan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam masa 30 hari selepas lawatan CFO.

- b) Pertanyaan mengenai cukai taksiran akan dijawab serta-merta.
- c) Permohonan untuk mengasingkan cukai taksiran akan diselesaikan dalam masa 7 hari selepas permohonan diterima.
- d) Bantahan ke atas penilaian sesuatu pegangan di bawah seksyen 144 akan diselesaikan tidak lewat daripada 60 hari selepas bantahan diterima.
- e) Permohonan lengkap untuk menyewa harta tanah Majlis akan diberikan keputusan dalam masa 60 hari selepas tarikh tutup iklan.
- f) Permohonan penswastaan harta tanah akan diproses dalam masa 30 hari selepas menerima cadangan atau tarikh tutup iklan.

### 13. Polisi Jabatan Penilaian dan Pengurusan Harta

- 1) Bagi pegangan baru, penilaian bagi maksud cukai taksiran akan disediakan dalam masa 30 hari selepas lawatan CFO.
- 2) Pertanyaan mengenai cukai taksiran akan dijawab serta-merta.
- 3) Permohonan untuk mengasingkan cukai taksiran akan diselesaikan dalam masa 7 hari selepas permohonan diterima.
- 4) Bantahan ke atas penilaian sesuatu pegangan di bawah seksyen 144 akan diselesaikan tidak lewat daripada 60 hari selepas bantahan diterima.
- 5) Permohonan lengkap untuk menyewa harta tanah Majlis akan diberikan keputusan dalam masa 60 hari selepas tarikh tutup iklan.
- 6) Permohonan penswastaan harta tanah akan diproses dalam masa 30 hari selepas menerima cadangan atau tarikh tutup iklan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Piagam Pelanggan Jabatan Penilaian dan Pengurusan Harta

- a) Bagi pegangan baru, penilaian bagi maksud cukai taksiran akan disediakan dalam masa 30 hari selepas lawatan CFO.
- b) Pertanyaan mengenai cukai taksiran akan dijawab serta-merta.
- c) Permohonan untuk mengasingkan cukai taksiran akan diselesaikan dalam masa 7 hari selepas permohonan diterima.
- d) Bantahan ke atas penilaian sesuatu pegangan di bawah seksyen 144 akan diselesaikan tidak lewat daripada 60 hari selepas bantahan diterima.
- e) Permohonan lengkap untuk menyewa harta tanah Majlis akan diberikan keputusan dalam masa 60 hari selepas tarikh tutup iklan.
- f) Permohonan penswastaan harta tanah akan diproses dalam masa 30 hari selepas menerima cadangan atau tarikh tutup iklan.

#### 14. Jabatan Perancang

Polisi Objektif Kualiti Jabatan Perancang, Kami berazam untuk memberi kepuasan kepada pelanggan kami dengan memberi perkhidmatan yang berkualiti dan bernilai selaras dengan motto Bahagian Perancang Bandar - MERANCANG ADALAH AMANAH. Di dalam memenuhi Polisi Kualiti ini, Kami mengamalkan Pengurusan Kualiti Menyeluruh dengan objektif-objektif berikut:

- 1) Menggunakan pendekatan 'bottom-up planning' dalam usaha untuk menghasilkan perancangan yang "functional" dan praktikal.
- 2) Memastikan pembangunan seimbang bagi mewujudkan satu kehidupan yang selesa dan menarik.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**
- 3) Merancang dan mendorong pembangunan ke arah untuk menjadikan Bandar Temerloh sebagai Pusat Pertumbuhan Separa Wilayah.
  - 4) Memastikan pembangunan yang dilaksanakan selaras dengan dasar Majlis Perbandaran Temerloh.
  - 5) Memenuhi keperluan Rancangan Struktur dan Rancangan Tempatan.
- Piagam Pelanggan Jabatan Perancang
- Kami akan meluluskan permohonan pelan susunatur dalam tempoh 3 bulan dengan syarat ianya disertakan dengan dokumen yang lengkap.
  - Ulasan permohonan tukar syarat dasar akan dikemukakan kepada Pejabat Tanah Dan Galian dalam tempoh 1 bulan.
  - Ulasan mengenai permohonan pecah sempadan,pecah bagi dan catuman tanah akan dibuat dalam tempoh 1 bulan serta dikemukakan kepada Pejabat Tanah Daerah.
  - Semua ulasan perancangan yang diperlukan oleh Jabatan-Jabatan luaran dan dalaman yang lain akan dikemukakan dalam tempoh 2 minggu.
  - Menguruskan perancangan gunatanah,lalulintas dan pengangkutan awam dalam kawasan Majlis dengan lebih terancang dan teratur sepertimana yang ditetapkan di dalam Rancangan Struktur dan Rancangan Tempatan.
  - Mengemukakan maklumat-maklumat perancangan dan kawalan pembangunan di kawasan Majlis Perbandaran Temerloh kepada orang ramai.
  - Melaksanakan program Local Agenda 21

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB VI**  
**PENUTUP****6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan, maka penulis dapat menarik kesimpulan pada penelitian ini bahwasanya peran Majelis Perbandaran Temerloh dalam mengelola peniaga tepi jalan sudah cukup baik, hanya saja perlu ditingkatkan dibeberapa tempat. Hal ini dikarenakan sebagai berikut:

1. Peran Majlis Perbandaran Temerloh dalam mengelola peniaga tepi jalan Temerloh Pahang Malaysia belum berjalan dengan baik. Karena masih banyak ditemukannya peniaga tepi jalan yang tidak memiliki izin lesen ketika berjualan. Dalam indikator Perencanaan Majlis Perbandaran Temerloh melakukan Permohonan izin lesen perniagaan kepada peniaga tepi, sebagian peniaga telah melakukan permohonan izin lesen tersebut demi kelancaran perniagaan, akan tetapi masih banyak peniaga yang menolak untuk melakukan permohonan lesen tersebut dengan beralasan bahwa mereka bermiaga hanya musiman. Dalam indikator pengorganisasian, Majlis Perbandaran Temerloh dalam melakukan penertiban kepada peniaga tepi jalan tersebut sudah cukup baik dengan melakukan peringatan, denda, dan dengan menyita barang dagangan peniaga tersebut untuk memberikan efek jera kepada peniaga yang tidak memiliki izin lesen. Dengan cara seperti itu maka peniaga tepi jalan tidak memiliki pilihan lain selain melakukan permohonan izin lesen kepada Majlis Perbandaran Temerloh. Dalam indikator Pengarahan, masih banyaknya para peniaga tepi jalan yang belum tertata dengan rapi dan masih kurangnya

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**6.2 Saran**

Berdasarkan pengamatan peneliti dilapangan dan menganalisisnya, maka dalam hal ini penulis menyarankan sebagai berikut:

1. Diharapkan Majelis Perbandaran Temerloh agar tetap fokus dalam melakukan pembinaan serta penataan Peniaga Tepi Jalan karena Peniaga

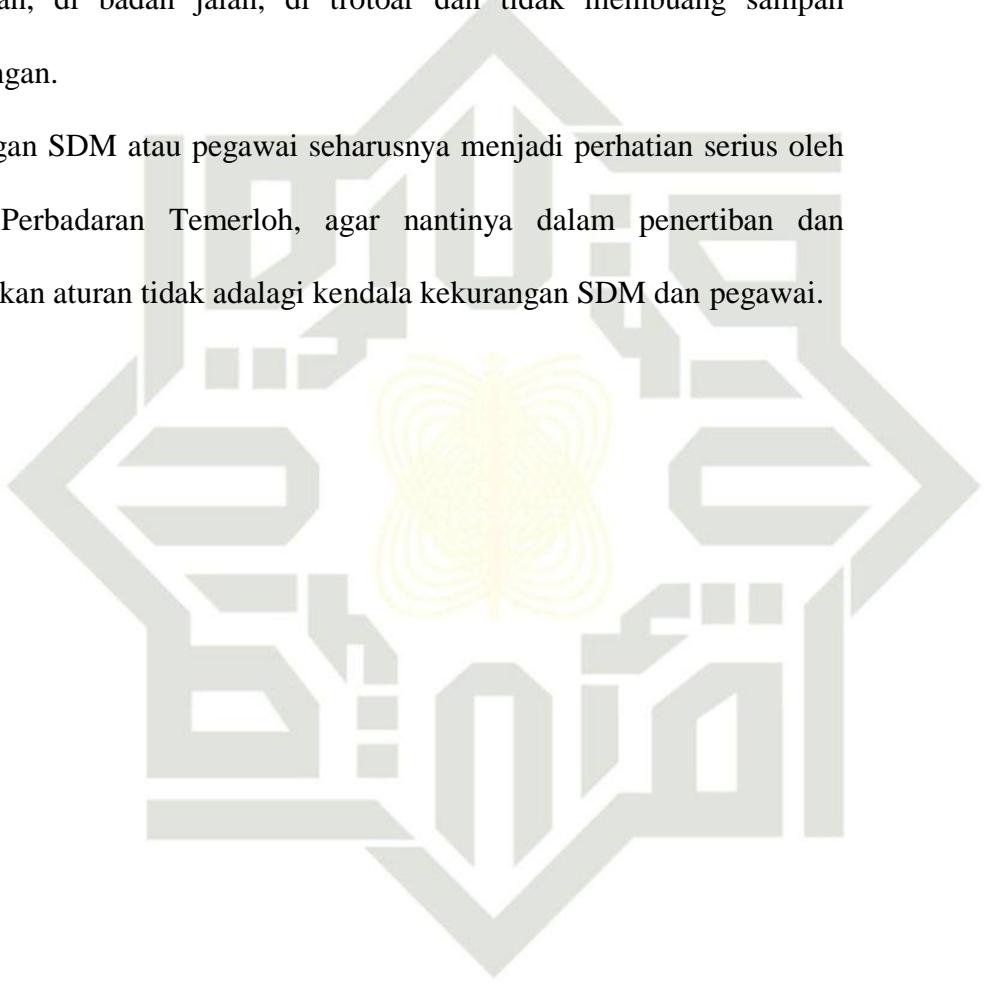
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tepi Jalan ini merupakan penggerak perekonomian Masyarakat.

Diharapkan Majelis Perbandaran Temerlo untuk lebih meningkatkan lagi fungsi pengawasannya sehingga tidak terjadi lagi pelanggaran-pelanggaran yang berasal dari pedagang yang berjualan. Misalnya, tidak berjualan di bahu jalan, di badan jalan, di trotoar dan tidak membuang sampah sembarangan.

Kekurangan SDM atau pegawai seharusnya menjadi perhatian serius oleh Majelis Perbadaran Temerloh, agar nantinya dalam penertiban dan menjalankan aturan tidak adalagi kendala kekurangan SDM dan pegawai.



**UIN SUSKA RIAU**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Allen, Jane Elizabeth. 2004. *Manajemen Pengembangan Diri, Organisasi Dan Perusahaan*. Nuansa Dan Nusa Media, Bandung
- AM. Kadarmen SJ. 2002. *Pengantar Ilmu Manajemen*. Gramedia Pustaka Umum, Jakarta
- An-naf, Julisar. 2002. *Pedagang Kaki Lima Dalam Berbagai Permasalahannya*. Lembaga Studi Pembangunan, Jakarta
- Cahyani, Ati. 2003. *Dasar-Dasar Administrasi Dan Manajemen*. PT Grasindo, Jakarta
- Esmara, Hendra. 2002. *Perencanaan Dan Pembangunan di Indonesia*. Gramedia, Jakarta
- Faried, Ali. 2004. *Filsafat Administrasi*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Handoko, T. Hani. 2004. *Manajemen*. BPFE, Yogyakarta
- Karyoso. 2005. *Manajemen Perencanaan Dan Penganggaran*. PTIK Press Dan Restu Agung, Jakarta
- Kasim, Iskandar. 2005. *Manajemen Perubahan*. CV.Alfabeta, Bandung
- Kerajaan Pahang, "Pejabat Setiausaha Kerajaan Pahang".2017.Pahang. <<https://www.pahang.gov.my/pahang.php/pages/view/308?mid=97>
- Maya, Sari. 2004. *Penertiban Pedagang Kaki Lima di Kecamatan Mejayan Jawa Timur*. Penelitian STPDN Jatinagor
- S, Sumantri. 2008. *Dasar-Dasar Pengawasan Umum*. PT. Grafidian jaya, Jakarta
- S.u., Ibnu Syamsi. 2004. *Pokok-Pokok Organisasi Dan Manajemen*. Rineme Cipta, Jakarta
- Siagian, Sondang P. 2004. *Filsafat Administrasi*. Gunung Agung, Jakarta
- Siagian, Sondang P. 2002. *Kerangka Dasar Ilmu Administrasi*. PT.Grasindo, Jakarta
- Siswanto, H, B. 2006. *Pengantar Manajemen*. Ikrar Mandirir Abadi, Jakarta.
- Sockanto, Suejono. 2005. *Sosiologi Sebagai Suatu Pengantar*. PT Rajawali Grafindo Persada, Jakarta
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Administrasi*. CV. Alfabeta, Bandung



UIN SUSKA RIAU

## State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

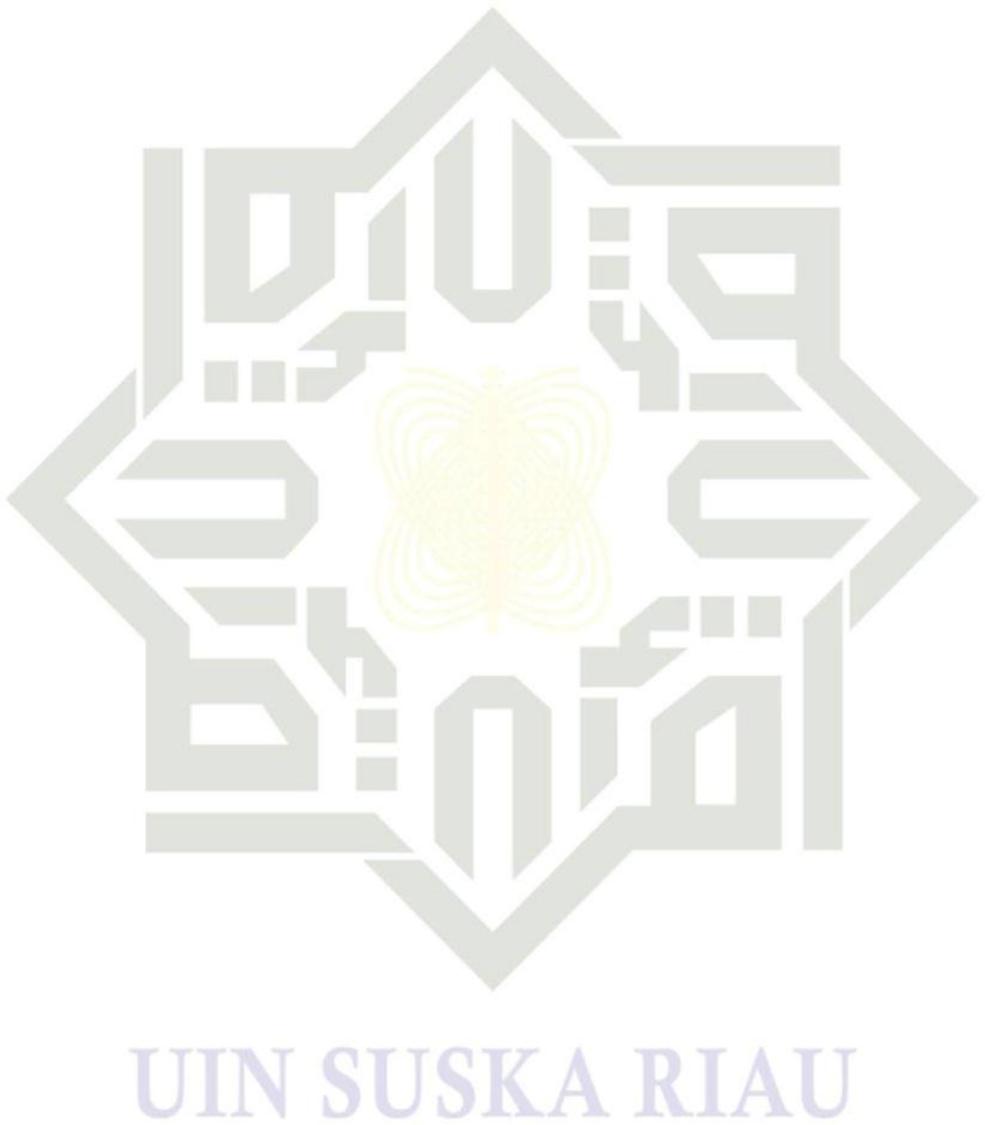
© Hak cipta milik UIN Suska Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Thoha Miftah. 2002. *Kepemimpinan dan Manajemen Suatu Pendekatan Prilaku*. Sinar Baru, Bandung

Winardi S,R. 2003. *Azas-azas Manajemen Modern*. Swasmitra Gros, Bandung





UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LAMPIRAN**





UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**UIN SUSKA RIAU**



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta



skar Riau

State Islamic

University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## RIWAYAT HIDUP PENULIS

Elly Fitriah binti Madaruis, lahir di Hospital Mentakab Negeri Pahang, Malaysia pada tanggal 22 Januari 1999. Anak keempat dari lima bersaudara, pasangan dari Abah Madarusi dan Amak Darmiwati. Penulis menyelesaikan pendidikan di Tadika Kemas pada tahun 2005, melanjutkan sekolah di Sekolah Rendah Tanjung Lalang dan selesai pada Tahun 2012. Kemudian melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Abu Bakar School dan selesai pada tahun 2017. Peneliti melanjutkan keperguruan tinggi negeri di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial pada Program studi Ilmu Administrasi Negara dan menyelesaikan tugas akhir pada tahun 2021.

Pada masa perkuliahan penulis telah melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Kantor Dinas Sosial Pekanbaru dan penulis juga telah menyelesaikan program pengabdian kepada masyarakat yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Daerah Bera Pahang, Malaysia.

**UIN SUSKA RIAU**